

PT Indomobil Multi Jasa Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and  
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-190 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11<sup>th</sup> Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia  
Phone; (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*  
**TENTANG**  
*REGARDING*  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**  
*AS OF DECEMBER 31, 2025*  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
*PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:  
*We, the undersigned:*

- Nama / *Name* : Jusak Kertowidjojo  
Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400  
Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- Nama / *Name* : Gunawan (Gunawan Effendi)  
Alamat Kantor / *Office Address* : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat  
Nomor Telepon / *Telephone* : 021-29185400  
Jabatan / *Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya;  
*We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan wajar;  
*All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.  
*We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*Thus this statement is made truthfully.*

Direktur Utama / *President Director*



Jusak Kertowidjojo

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026  
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Gunawan (Gunawan Effendi)

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026*

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Indomobil Multi Jasa Tbk*

## *Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matters:*

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp553.000 juta dan Rp231.389 juta. Mengacu kepada ikhtisar kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 2r, penggunaan estimasi dan asumsi yang signifikan pada Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada Catatan 6 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*As described in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balances of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables were Rp553,000 million and Rp231,389 million, respectively. Refer to summary of significant accounting policies of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 2r, use of significant accounting estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements. We focused on this area because the amount of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the accompanying consolidated financial statements.*

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

*Determination of the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of the allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and determination of the assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macro economic factors.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

*We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment losses models, and inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.*

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging receivables classification data in accordance with criteria developed by the Group. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

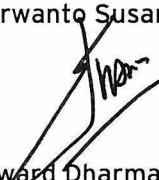
**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00313/2.1505/AU.1/10/1963-  
1/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/Public Accountant Registration No. AP. 1963

27 Maret 2026/March 27, 2026



00313

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - neto	2.077.414	2g,2h,2r, 2s,2w,4,34a	2.231.710	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha - neto		2r,2w,5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	145.654	2h,34b	158.829	Related parties
Pihak ketiga	446.280		366.894	Third parties
Piutang pembiayaan - neto	7.634.527	2h,2q,2r	6.981.466	Financing receivables - net
Piutang lain-lain		2s,2r,2w,7		Other receivables
Pihak berelasi	48.150	2h,34d	42.187	Related parties
Pihak ketiga - neto	126.119		117.795	Third parties - net
Persediaan - neto	186.924	2i,8	174.773	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	51.369	2u,19a	16.491	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	99.181	9	79.550	Prepaid expenses
Piutang derivatif	84.471	2w,33	20.180	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	22.733	10	10.955	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>10.922.822</b>		<b>10.200.830</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pembiayaan - neto	9.029.845	2h,2q,2r, 2s,2w,6,34c	7.165.658	Financing receivables - net
Investasi pada saham	624.245	2j,2w,11	603.895	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	192.274	2u,19d	179.735	Deferred tax assets - net
Estimasi pengembalian pajak	33.378	2u,19c	70.335	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	11.079.765	2k,12	10.006.413	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	769.656	2ac,13	576.766	Investment property - net
Piutang derivatif	218.441	2w,33	373.389	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13.330	2w,14a	21.302	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	17.878	2h,14b	212.299	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>21.978.812</b>		<b>19.209.792</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>32.901.634</b>		<b>29.410.622</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	4.771.635	2s,2w,15	2.517.875	Short-term bank loans
Utang usaha		2w,16		Trade payables
Pihak berelasi	178.172	2h,34e	65.640	Related parties
Pihak ketiga	184.490		211.825	Third parties
Utang lain-lain		2w,17		Other payables
Pihak berelasi	19.608	2h,34f	8.103	Related parties
Pihak ketiga	231.707		219.633	Third parties
Pendapatan diterima di muka	84.735	2p	13.627	Unearned revenues
Beban akrual	277.420	2w,18	264.220	Accrued expenses
Utang pajak	33.044	2u,19b	17.149	Taxes payable
Utang derivatif	1.180	2w,33	-	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2w		Current maturities of long-term debts
Utang bank - neto	5.969.149	2s,20a	6.178.341	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	1.388.698	2o,21	1.872.739	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.968	20b	15.016	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa	29.437	20c	48.149	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13.181.243</b>		<b>11.432.317</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	108.466	2u,19d	127.412	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	80.402	2w,33	30.898	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2w		Long-term debts - net of current maturity
Utang bank - neto	12.213.451	2s,20a	10.518.497	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	2.121.266	2o,21	2.513.871	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	20.927	20b	33.025	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa	42.973	20c	17.346	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.463	2t,32	40.324	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>14.626.948</b>		<b>13.281.373</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>27.808.191</b>		<b>24.713.690</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp200 (full amount) par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.849.262.500 saham pada 31 Desember 2025 dan 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2024	2.169.853	23	1.730.865	Issued and fully paid - 10,849,262,500 shares as of December 31, 2025 and 8,654,325,000 shares as of December 31, 2024
Tambahan modal disetor	1.365.104	2v,24	1.304.822	Additional paid-in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258	1d	1.258	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000	25	1.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.453.984		1.339.739	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(234.998)		(66.137)	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	15.216	2t,32	9.004	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi tanah	243.397		214.268	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(14.224)	11	(14.381)	Loss on fair value of investment in shares - net
Sub-total	5.001.590		4.521.338	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	91.853	22	175.594	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.093.443</b>		<b>4.696.932</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>32.901.634</b>		<b>29.410.622</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	5.785.168	2h,2p 26,34g,34h	5.405.027	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(3.590.973)	2p,27	(3.301.787)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.194.195</b>		<b>2.103.240</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(211.979)	2p,28	(236.829)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.352.547)	2p,29	(1.205.405)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	378.815	2p,30	422.822	Other operating income
Beban operasi lain	(38.668)	2p,30	(47.085)	Other operating expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>969.816</b>		<b>1.036.743</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Bagian laba neto entitas asosiasi	29.798	2j,11	29.624	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan	34.319	2p,31	53.323	Finance income
Beban keuangan	(880.181)	2h,2p,31	(890.597)	Finance expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>153.752</b>		<b>229.093</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(6.658)		(10.580)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>147.094</b>		<b>218.513</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(127.919)	2u,19c	(88.212)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.175</b>		<b>130.301</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	6.900	32	644	Actuarial gain
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham	157		-	Gain on fair value of investment in shares
Keuntungan atas revaluasi tanah	29.132	12	28.819	Gain on land revaluation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(159.923)	33	(56.091)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan kompresif lain atas entitas asosiasi	(9.649)		(5.260)	Share in other comprehensive income of associates
Penghasilan kompresif lain - neto setelah pajak	(133.383)		(31.888)	Other comprehensive income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(114.208)</b>		<b>98.413</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity						Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital		Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net	Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ Actuarial gain on employee benefits liability-net	Keuntungan atas revaluasi tanah/ Gain on land revaluation	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ Loss on fair value of investment in shares - net							
	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated												
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	1.730.865	1.286.742	1.258	1.800	1.117.853	(4.829)	8.262	214.983	(14.381)	4.342.553	395.235	4.737.788	<b>Balance as of January 1, 2024</b>			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	228.477	-	-	-	-	228.477	(98.176)	130.301	Income for the year			
Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary			
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve			
Penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1d	-	18.080	-	-	-	(474)	(18.005)	-	(399)	-	(399)	Sale of share in a subsidiary to non-controlling interest			
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(6.491)	-	-	-	-	(6.491)	(87)	(6.578)	Payment of cash dividend			
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	(55.795)	-	-	-	(55.795)	(296)	(56.091)	Effective portion of cash flow hedges - net			
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	963	-	-	963	(319)	644	Actuarial gain on employee benefits - net			
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	17.290	-	17.290	11.529	28.819	Gain on land revaluation			
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	(5.513)	253	-	-	(5.260)	-	(5.260)	Share in other comprehensive loss of associates			
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(132.312)	(132.312)	Non-controlling interest			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	1.730.865	1.304.822	1.258	1.900	1.339.739	(66.137)	9.004	214.268	(14.381)	4.521.338	175.594	4.696.932	<b>Balance as of December 31, 2024</b>			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	122.855	-	-	-	-	122.855	(103.680)	19.175	Income for the year			
Tambahan setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary			
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve			
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(3.029)	-	-	-	-	(3.029)	(41)	(3.070)	Payment of cash dividend			
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	(159.065)	-	-	-	(159.065)	(858)	(159.923)	Effective portion of cash flow hedges - net			
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	6.065	-	-	6.065	835	6.900	Actuarial gain on employee benefits - net			
Keuntungan atas nilai wajar atas investasi pada saham - neto		-	-	-	-	-	-	-	157	157	-	157	Gain on fair value of investment in shares - net			
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	(9.796)	147	-	-	(9.649)	-	(9.649)	Share in other comprehensive income of associates			
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	29.129	-	29.129	3	29.132	Gain on land revaluation			
Pelepasan aset revaluasian		-	-	-	(5.481)	-	-	-	-	(5.481)	-	(5.481)	Disposal of revalued asset			
Peningkatan modal melalui right issue	23,24	438.988	60.282	-	-	-	-	-	-	499.270	-	499.270	Share capital increment through right issue			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	2.169.853	1.365.104	1.258	2.000	1.453.984	(234.998)	15.216	243.397	(14.224)	5.001.590	91.853	5.093.443	<b>Balance as of December 31, 2025</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	15.475.557		15.795.860	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(13.977.330)		(12.050.972)	Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(1.023.262)		(806.950)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	474.965		2.937.938	Cash provided by operations
Pembayaran beban pajak penghasilan	(83.121)		(134.285)	Payments of income tax expenses
Pembayaran beban pajak lainnya	(63.952)		(106.726)	Payments of other tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(972.263)		(993.567)	Payment of interest expenses and other financing expenses
Penerimaan lainnya - neto	585.352		513.865	Other receipts - net
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(59.019)</b>		<b>2.217.225</b>	<b>Net cash (used in) provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	20.347	12	12.327	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi saham entitas anak	-	24	198.069	Proceeds from sale of investment in share of subsidiary
Perolehan aset tetap	(2.348.890)		(1.402.169)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(56.754)	13	-	Acquisition of investment property
Perolehan aset hak guna	(13.461)		(15.450)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.398.758)</b>		<b>(1.207.223)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	48.310.217	42	24.612.167	Proceeds from bank loans
Penerimaan penerbitan utang obligasi	1.000.000	42	2.831.005	Proceeds from issuance of bonds
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	504.836	24	-	Share capital increment through Preemptive Rights
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	20.000		20	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran utang bank	(44.683.062)	42	(26.011.554)	Payments of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.876.980)	42	(970.800)	Payments of bonds payable
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(898.646)		(839.994)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran liabilitas sewa (Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	(53.555)	20,42	(53.975)	Payment of lease liabilities (Payments for) proceed from other financing activities
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(10.127)		(8.237)	Payments of bonds and shares issuance costs
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(3.029)	25	(6.491)	Payments of cash dividends: Company
Entitas anak	(41)		(87)	Subsidiaries
Pembayaran utang jangka pendek - non-bank	-	42	(19.983)	Payment of short-term loans - non-bank
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>2.294.435</b>		<b>(427.716)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	Catatan/ Notes	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(163.342)</b>		<b>582.286</b>
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	9.046		(7.527)
Kas dan setara kas dari Dekonsolidasi entitas anak	-		(13.682)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.232.010</b>		<b>1.670.933</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.077.714</b>	4	<b>2.232.010</b>
			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
			<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
			<i>Cash and cash equivalents from deconsolidated subsidiary</i>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (“MTA”) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 09 tanggal 10 September 2025. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0235441 tanggal 15 September 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah aktivitas Perusahaan holding.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the “Company”) was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (“MTA”) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.*

*The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company’s purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.*

*The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company’s Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 09 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 10, 2025. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-dated September 15, 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s business activities is holding Company.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd., masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	Bambang Prijono SP (Bambang Prijono Susanto Putro)	President Commissioner
Komisaris	Willianto Husada	Willianto Husada	Commissioner
Komisaris	Agus Hasan Pura	Agus Hasan Pura	Commissioner
Komisaris Independen	Anggawijaya	Anggawijaya	Independent Commissioner
<b><u>Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	Jusak Kertowidjojo	President Director
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	Gunawan (Gunawan Effendi)	Vice President Director
Direktur	Andrew Nasuri	Andrew Nasuri	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	Toshiro Mizutani	Unaffiliated Director
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Agus Hasan Pura	Agus Hasan Pura	Chairman
Anggota	Anggawijaya	Anggawijaya	Member
Anggota	Inna Saparina Sutanto	Inna Saparina Sutanto	Member
	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	Heribertus Wahyu Anggono	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Syafitri Meitasari	Rika Mandasari	Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.652 dan 2.522 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11<sup>th</sup> Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd., are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,652 and 2,522 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya**

**Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions**

**The Company**

Initial Public Offering ("IPO")

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 (full amount) per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp500 (full amount) per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)**

**The Company (continued)**

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp700 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

**Entitas anak**

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)**

**The Company (continued)**

Limited Public Offering IV

On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.

**Subsidiary**

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI") offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)**

**Subsidiary (continued)**

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

*In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660 (Note 21). On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan  
tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905 (Catatan 21). Pada tanggal 29 Maret 2023, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2024, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.831.005 (Catatan 21). Pada tanggal 24 Juni 2024, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juli 2025, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-52/D.04/2025 pada tanggal 25 Juni 2025. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares  
and other Corporate actions (continued)**

**Subsidiary (continued)**

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

*In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905 (Note 21). On March 29, 2023, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In June 2024, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase III with Fixed Interest Rates Year 2024" with nominal value of Rp2,831,005 (Note 21). On June 24, 2024, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2025, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000 which became effective on June 25, 2025 based on the Decision Letter No.S-52/D.04/2025 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 21). On July 4, 2025, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before eliminations	
				2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	18.452.441	16.731.459
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1987	99,99	99,99	13.686.310	12.096.021
PT Indomobil Busan Trucking - IBT (2)	Penyewaan kendaraan truk/ Truck rental	Jakarta	2022	60,00	60,00	1.135.947	850.214
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	104.069	114.215
PT Kharisma Muda - KM (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	16.534	48.752
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	47.489	43.823
PT Indomobil Bussan Penske - IBP (3)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	2024	60,00	60,00	143.136	72.848
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and subsidiaries**

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi/ Total Assets before eliminations	
				2025 (%)	2024 (%)	2025	2024
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.805	2.233
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.740.660	5.610.353
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	13.378	11.150
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	63.297	47.866
<u>Ekspedisi/ Expedition</u>							
PT Solusi Indomobil Perkasa - SIP (2)	Ekspedisi/ Expedition	Jakarta	2021	100,00	100,00	24.171	20.556

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) CSM
- (3) IBT

**IMFI**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Desember 2024 oleh M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.634.000 menjadi Rp1.834.000. Tambahan modal senilai Rp199.980 diambil bagian oleh Perusahaan sedangkan Rp20 sisanya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and subsidiaries (continued)**

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

The subsidiary directly owned by:

- (1) Company
- (2) CSM
- (3) IBT

**IMFI**

Based on Deed Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated December 17, 2024 by M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083903.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 20, 2024, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,634,000 to Rp1,834,000. The additional shares amounting to Rp199,980 were subscribed by the Company and the remaining Rp20 by PT IMG Sejahtera Langgeng.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IMI (sebelumnya ISL)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No.42 tanggal 18 April 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 April 2024, para pemegang saham ISL setuju untuk mengubah nama ISL menjadi PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris M.Kholid Artha, S.H., No.242 tanggal 28 Juni 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, para pemegang saham IMI menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki CSM sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Harga pengalihan saham adalah masing-masing sebesar Rp198.068 dan Rp1, yang telah diterima oleh CSM dari PT IMG Sejahtera Langgeng dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tanggal 30 Juli 2024.

Efektif sejak tanggal 28 Juni 2024, CSM tidak memiliki kepemilikan saham pada IMI (dahulu ISL).

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi IMI (dahulu ISL) adalah sebagai berikut:

Kas diterima	198.069	
Aset neto	198.468	
<b>Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali</b>	<b>(399)</b>	
Dikurangi reklasifikasi:		
Penghasilan komprehensif lain	18.479	
<b>Total</b>	<b>18.080</b>	

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)**

IMI (formerly ISL)

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.42 dated April 18, 2024 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025411.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 30, 2024, the shareholders of ISL agreed to change ISL's name to PT Indomobil Manufacturing Indonesia.

Based on Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No.242 dated June 28, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, the shareholders of IMI agreed the transfer all of shares owned by CSM amounting to 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1 to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. The transfer price amounted to Rp198,068 and Rp1, which was received by CSM from PT IMG Sejahtera Langgeng and PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, respectively, on July 30, 2024.

Effective as of June 28, 2024, CSM ceased to have share ownership in IMI (formerly ISL).

The detailed calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of IMI (formerly ISL) is as follows:

	Cash receipt
	Net asset
<b>Difference in value of transaction with entities under common control</b>	
Deduct reclassification of:	
Other comprehensive income	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak  
(lanjutan)**

IMI (sebelumnya ISL) (lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 24).

WITM

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 03 tanggal 7 Maret 2024 yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0060493 pada tanggal 13 Maret 2024, para pemegang saham WITM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh WITM dari sebesar Rp31.942 menjadi Rp37.147. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.205 sepenuhnya diambil bagian oleh CSM. Persentase kepemilikan CSM atas WITM sebesar 100%.

IBP

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 88 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBP setuju untuk meningkatkan modal dasar IBP menjadi Rp100.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBP dari semula sebesar Rp10.000 menjadi Rp60.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan IBT sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp49.995 dan Rp5.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries  
(continued)**

IMI (formerly ISL) (continued)

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 (Note 24).

WITM

Based on Notarial Deed of Rusnaldy S.H., No. 03 dated March 7, 2024 which was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0060493 dated March 13, 2024, the shareholders of WITM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp31,942 to Rp37,147. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp5,205 are fully taken by CSM. The percentage of ownership of CSM in WITM is 100%.

IBP

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 88 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119522.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBP agreed to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBP's issued and fully paid shares from Rp10,000 to Rp60,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM and IBT based on their portion of ownership amounting to Rp49,995 and Rp5, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IBT

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 89 tanggal 26 Mei 2025 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 30 Mei 2025, para pemegang saham IBT setuju untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham dari semula sebesar Rp20.000 menjadi Rp10.000. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar IBT menjadi Rp250.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh IBT dari semula sebesar Rp200.000 menjadi Rp250.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, PTS Investment, LLC. dan Mitsui & Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp30.000, Rp10.000 dan Rp10.000.

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)**

IBT

Based on Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 89 dated May 26, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0119542.AH.01.11.TAHUN 2025 dated May 30, 2025, the shareholders of IBT agreed to change the nominal value of each share from Rp20,000 to Rp10,000. The shareholders also agree to increase its authorized share capital to Rp100,000 and IBT's issued and fully paid shares from Rp200,000 to Rp250,000. The increased shares was all taken and paid up by CSM PTS Investment, LLC. and Mitsui & Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp30,000, Rp10,000 dan Rp10,000, respectively.

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in accounting principles**

The following standard was issued and effective in 2025, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statement of the Group.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

The amendments did not have a material impact on the Group's financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Kombinasi bisnis dan goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Business combination and goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combination and goodwill  
(continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combination and goodwill  
(continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Business combinations under common control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

**f. Fair Value Measurement**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**g. Kas dan setara kas**

**g. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Cash in banks that are restricted are presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.*

**h. Transaksi dengan pihak berelasi**

**h. Transactions with related parties**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

*Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.*

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**j. Investment in associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

**j. Investment in associates (continued)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset tetap**

**k. Fixed assets**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and improvements
Kendaraan			Vehicles
Untuk disewakan	6-8	12,5%-20%	For rent
Untuk operasi	6-8	12,5%-20%	For operation
Mesin dan peralatan	5	20%	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*.

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method.

	<u>Unit of Production (kilometers)</u>
Kendaraan truk	800.000 - 960.000

Vehicles - trucks

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dihentikan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.*

*Constructions in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Fixed assets (continued)**

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

*Land is presented at fair value. Valuation of land is performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Tanah" dalam Ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Tanah" yang disajikan dalam Ekuitas, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Tanah" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

*Increases in carrying amount arising from the revaluation of land is recorded as "Gain on Land Revaluation" in Equity. Decreases in carrying amount resulting from the revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance in "Gain on Land Revaluation" presented in Equity, loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Land Revaluation" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.*

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

*The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.*

**l. Sewa**

**l. Leases**

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Grup sebagai penyewa**

**Group as a lessee**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**I. Leases (continued)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**Group as a lessee (continued)**

**i. Aset hak-guna**

**i. Right-of-use assets**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

**ii. Liabilitas sewa**

**ii. Lease liabilities**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

ii. Lease liabilities (continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**The Group as a lessor**

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**m. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai**

**n. Receivable from collateral of financed asset**

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

*Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai  
(lanjutan)**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**o. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan jasa keuangan

Pendapatan jasa keuangan terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang yang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Receivable from collateral of financed asset  
(continued)**

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**o. Bonds issuance costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses**

*The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.*

Revenue from financial services

*Revenue from financial services consists of consumer financing income, finance lease income and factoring income which are recognized using the effective interest method.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan jasa keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada catatan laporan keuangan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan  
pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain".

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait

Pendapatan sewa dan bisnis terkait terdiri dari pendapatan sewa dan jasa pengemudi, pendapatan atas penjualan kendaraan bekas dan pendapatan dari jasa lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Revenue from financial services (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in notes in financial statements.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized which recorded as part of "Other Operating Income".

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Revenue from vehicle rental and related  
business

Revenue from rental and related business consists of revenue from rental of vehicle and driver services, revenue from sales of used cars, revenue from other services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and  
recognition of expenses (continued)**

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Sale of used cars

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**q. Piutang pembiayaan**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)**

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**q. Financing receivables**

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the consolidated statement of financial position (*gross approach*). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Piutang pembiayaan (lanjutan)**

**q. Financing receivables (continued)**

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2r.

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2r.*

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

*The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

**r. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**r. Allowance for impairment losses**

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

*Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

Grup melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2r).

*Group calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2r).*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**s. Foreign currency transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut: (angka penuh)

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange used are as follows: (full amount)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	US Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**t. Employee benefits liability**

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group provides defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**u. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Employee benefits liability (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**u. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:*

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i) *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

**u. Taxation (continued)**

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**v. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependali**

**v. Restructuring transactions of entities under common control**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sependali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sependali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sependali.

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**w. Instrumen keuangan**

**w. Financial instruments**

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Grup menggunakan dua (2) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group uses two (2) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of the business model (continued)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing, the Group considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Pengakuan

Recognition

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**a) Stage 1**

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

c) Stage 3

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengakuan dan pengukuran awal  
(lanjutan)

Initial recognition and measurement  
(continued)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka bank pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i) the normal course of business;
  - ii) the event of default; and
  - iii) the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

**iv. Classification of financial instruments**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by PSAK 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposits
		Piutang usaha/ Trade receivables
		Piutang pembiayaan/ Financing receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/ Derivative receivables
	Investasi pada saham/ Investment in shares	Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi/ Investment in unquoted shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets: - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in banks - Uang jaminan/ Security deposit	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans
		Utang usaha/ Trade payables
		Utang lain-lain/ Other payables
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang jangka Panjang/ Long-term debts: - Utang bank/ Bank loans - Utang obligasi/ Bonds payables - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ Finance lease payables and other - Liabilitas sewa/ Lease liabilities
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang Derivatif/ Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

**v. Amortized cost of financial instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan**

**vi. Fair value of financial instruments**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**vi. Fair value of financial instruments  
(continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai**

**vii. Derivative financial instruments and  
hedge accounting**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

*The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

*The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

**vii. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

*The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:*

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i. *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*

- ii. *actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**w. Financial instruments (continued)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

**vii. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

*The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therefore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.*

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

*The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.*

**x. Informasi segmen**

**x. Segment information**

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

*Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions eliminated as part of consolidation process.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**z. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**ab. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Earnings per share**

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.*

**z. Issuance costs of share capital**

*Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

**aa. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**ab. Events after the reporting period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Properti investasi**

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Investment property**

*Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).*

*Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.*

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Accounting standards issued but not yet effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan  
dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ad. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated: (continued)*

**Effective beginning on or after January 1,  
2027 (continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in  
Financial Statements (continued)

*The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.*

*PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.*

*The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD").

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD").*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Kas		
Rupiah	20.326	18.893
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 34a)		
Rupiah	300.236	614
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	360.236	30
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.322	100.121
PT Bank Central Asia Tbk	48.834	44.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.263	15.178
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.621	864
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.024	329.171
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	12.461	10.594
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.519	7.842
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	5.466	344
PT Bank HSBC Indonesia	4.583	11.994
PT Bank DBS Indonesia	4.018	7.896
PT Bank Danamon Syariah	309	9.134
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	11.270	8.449
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	5.131	7.444
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.638	7.901
PT Bank DBS Indonesia	673	8.584
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9	6.803
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	775	787
Sub-total	812.152	578.109

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Related party (Note 34a)	
Rupiah	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Syariah	
Others (each below Rp2,000)	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Others (each below Rp2,000)	
Sub-total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Setara kas - deposito berjangka Pihak berelasi (Catatan 34a) Rupiah	-	300.000
Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	350.000	200.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	257.000	35.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	174.000	691.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	62.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.000	155.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	47.000	-
PT Bank Jago Tbk	-	200.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	25.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	9.000
Dolar AS		
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	-	19.394
Sub-total	945.000	1.334.394
Total kas dan setara kas	2.077.714	2.232.010
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(300)	(300)
<b>Kas dan setara kas - neto</b>	<b>2.077.414</b>	<b>2.231.710</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of the following:  
(continued)

Cash equivalents - time deposits Related party (Note 34a) Rupiah
Third parties Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
US Dollar
PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
<b>Cash and cash equivalent - net</b>

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024</b>
Bank		
Rupiah	0,01% - 5,50%	0,00% - 7,00%
Dolar AS	0,01% - 3,00%	0,00% - 4,65%
Deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 7,00%	5,25% - 7,00%
Dolar AS	2,00% - 5,25%	5,00% - 5,25%

Deposito berjangka ditempatkan dengan tenor 7 sampai dengan 30 hari.

Time deposits are placed with a tenor of 7 to 30 days.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp31.081 dan Rp50.441 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 31).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp31,081 and Rp50,441 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 31).

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal pelaporan.

There are no cash and cash equivalents used as collateral at the reporting period.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak, selain piutang pembiayaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 34b) Rupiah	145.654	158.829
Pihak ketiga Rupiah		
PT Unilever Indonesia Tbk	60.464	44.715
PT Inbisco Niagatama Semesta	56.565	39.284
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	55.995	16.319
PT Nusantara Ekspres Kilat	37.654	19.762
PT Softex Indonesia	11.747	4.668
PT Freeport Indonesia	7.638	11.187
PT Nestle Indonesia	7.390	10.404
PT Indonesia Comnets Plus	7.142	1.070
PT Natural Indococonut Organik	6.461	
PT Berdikari Bersaudara Group	6.416	4.941
PT Graha Sarana Duta	6.051	12.213
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	218.474	236.294
Sub-total	481.997	400.857
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.717)	(33.963)
Pihak ketiga - neto	446.280	366.894
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>591.934</b>	<b>525.723</b>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b><u>Pihak berelasi</u></b>		
Lancar	100.545	108.718
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	21.650	21.522
31 - 60 hari	5.504	1.962
61 - 90 hari	3.434	2.384
Lebih dari 90 hari	14.521	24.243
Sub-total	145.654	158.829
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Lancar	391.709	311.846
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	31.530	35.776
31 - 60 hari	11.250	9.271
61 - 90 hari	7.758	4.948
Lebih dari 90 hari	39.750	39.016
Sub-total	481.997	400.857
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.717)	(33.963)
Pihak ketiga - neto	446.280	366.894
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>591.934</b>	<b>525.723</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by subsidiaries, excludes financing receivables.

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Related parties (Note 34b) Rupiah	145.654	158.829
Third parties Rupiah		
PT Unilever Indonesia Tbk	60.464	44.715
PT Inbisco Niagatama Semesta	56.565	39.284
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	55.995	16.319
PT Nusantara Ekspres Kilat	37.654	19.762
PT Softex Indonesia	11.747	4.668
PT Freeport Indonesia	7.638	11.187
PT Nestle Indonesia	7.390	10.404
PT Indonesia Comnets Plus	7.142	1.070
PT Natural Indococonut Organik	6.461	
PT Berdikari Bersaudara Group	6.416	4.941
PT Graha Sarana Duta	6.051	12.213
Others (each below Rp5,000)	218.474	236.294
Sub-total	481.997	400.857
Less allowance for impairment losses	(35.717)	(33.963)
Third parties - net	446.280	366.894
<b>Trade receivables - net</b>	<b>591.934</b>	<b>525.723</b>

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b><u>Related parties</u></b>		
Current	100.545	108.718
Overdue		
1 - 30 days	21.650	21.522
31 - 60 days	5.504	1.962
61 - 90 days	3.434	2.384
Over 90 days	14.521	24.243
Sub-total	145.654	158.829
<b><u>Third parties</u></b>		
Current	391.709	311.846
Overdue		
1 - 30 days	31.530	35.776
31 - 60 days	11.250	9.271
61 - 90 days	7.758	4.948
Over 90 days	39.750	39.016
Sub-total	481.997	400.857
Less allowance for impairment losses	(35.717)	(33.963)
Third parties - net	446.280	366.894
<b>Trade receivables - net</b>	<b>591.934</b>	<b>525.723</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	33.963	32.109	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 29)	3.670	2.934	<i>Additional (Note 29)</i>
Penghapusan	(1.916)	(1.080)	<i>Written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.717</b>	<b>33.963</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM dan SIL, entitas anak (Catatan 20).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	33.963	32.109	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 29)	3.670	2.934	<i>Additional (Note 29)</i>
Penghapusan	(1.916)	(1.080)	<i>Written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.717</b>	<b>33.963</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*Trade receivables are non-interest bearing.*

*Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*See Note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.*

*As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM and SIL, subsidiaries (Note 20).*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET**

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar			<i>Current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	5.079.179	3.581.447	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.913.725	3.714.339	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	-	51.231	<i>Factoring receivables</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(358.377)	(365.551)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>7.634.527</u>	<u>6.981.466</u>	<i>Net</i>
Tidak lancar			<i>Non-current</i>
Piutang pembiayaan konsumen	7.079.174	4.731.939	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.373.055	2.812.153	<i>Finance lease receivables</i>
Tagihan anjak piutang	3.628	-	<i>Factoring receivables</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(426.012)	(378.434)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>9.029.845</u>	<u>7.165.658</u>	<i>Net</i>
<b>Total piutang pembiayaan</b>	<b><u>16.664.372</u></b>	<b><u>14.147.124</u></b>	<b><i>Total financing receivables</i></b>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. *Consumer financing receivables*

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*Consumer financing receivables are as follows:*

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	5.079.179	3.581.447	<i>Current</i>
Tidak lancar	7.079.174	4.731.939	<i>Non-current</i>
Total	12.158.353	8.313.386	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(553.000)	(439.655)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>11.605.353</u></b>	<b><u>7.873.731</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34c)	8.139	13.853
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(376)	(894)
Sub-total pihak berelasi	<u>7.763</u>	<u>12.959</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	14.777.587	10.153.782
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.626.997)	(1.853.355)
Sub-total pihak ketiga	<u>12.150.590</u>	<u>8.300.427</u>
Total	12.158.353	8.313.386
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(553.000)	(439.655)
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b><u>11.605.353</u></b>	<b><u>7.873.731</u></b>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp366.586 dan Rp327.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,41% sampai dengan 26,71% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,28% sampai dengan 33,59% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Related parties</u>		
Consumer financing receivables (Note 34c)	8.139	13.853
Unearned consumer financing income	(376)	(894)
Sub-total related parties	<u>7.763</u>	<u>12.959</u>
<u>Third parties</u>		
Consumer financing receivables	14.777.587	10.153.782
Unearned consumer financing income	(2.626.997)	(1.853.355)
Sub-total third parties	<u>12.150.590</u>	<u>8.300.427</u>
Total	12.158.353	8.313.386
Less allowance for impairment losses	(553.000)	(439.655)
<b>Consumer financing receivables - net</b>	<b><u>11.605.353</u></b>	<b><u>7.873.731</u></b>

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp366,586 and Rp327,459 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.41% to 26.71% for the year ended December 31, 2025 and ranging from 9.28% to 33.59% for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has no consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 34c)</u>		
Belum jatuh tempo		
2025	-	13.202
2026	7.791	651
2027	348	-
Total pihak berelasi	<u>8.139</u>	<u>13.853</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	25.523	24.040
31 - 60 hari	15.457	14.172
Lebih dari 60 hari	22.450	18.922
Belum jatuh tempo		
2025	-	4.564.585
2026	6.494.184	3.278.710
2027 dan sesudahnya	8.219.973	2.253.353
Total pihak ketiga	<u>14.777.587</u>	<u>10.153.782</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>14.785.726</u></b>	<b><u>10.167.635</u></b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

<u>Related parties (Note 34c)</u>
Not yet due
2025
2026
2027
Total related parties
<u>Third parties</u>
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
Over 60 days
Not yet due
2025
2026
2027 and thereafter
Total third parties
<b>Total consumer financing receivables</b>

Piutang ini diberikan sebagian besar kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given mainly to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	7.917.734	297.931	97.721	8.313.386	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	30.520	(28.830)	(1.690)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(246.617)	248.225	(1.608)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(73.030)	(52.872)	125.902	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	7.628.607	464.454	220.325	8.313.386	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.062.440)	(91.293)	(39.005)	(2.192.738)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.452.805)	(83.720)	(5.986)	(1.542.511)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(85.645)	(79.573)	(80.561)	(245.779)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	4.120.731	(176.940)	(98.824)	3.844.967	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.749.338</b>	<b>287.514</b>	<b>121.501</b>	<b>12.158.353</b>	<b>Ending balance</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	5.749.285	298.180	108.527	6.155.992	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	32.981	(31.173)	(1.808)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(236.456)	237.981	(1.525)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(66.537)	(24.936)	91.473	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	5.479.273	480.052	196.667	6.155.992	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.413.373)	(88.252)	(27.896)	(1.529.521)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.328.898)	(90.218)	(4.286)	(1.423.402)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	2.438.461	(182.121)	(98.946)	2.157.394	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.917.734</b>	<b>297.931</b>	<b>97.721</b>	<b>8.313.386</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024
Saldo awal tahun	439.655	336.122
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	359.124	395.477
Penghapusan selama tahun berjalan	(245.779)	(291.944)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>553.000</b>	<b>439.655</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/  
Year Ended December 31, 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	134.897	215.306	89.452	439.655	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	23.530	(21.971)	(1.559)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(11.580)	13.064	(1.484)	-	Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.336)	(28.136)	29.472	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	145.511	178.263	115.881	439.655	<b>Total beginning balance after transfer</b>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	41.671	192.890	132.256	366.817	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.964	51.428	23.788	223.180	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.843)	(122.962)	(79.068)	(230.873)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	160.792	121.356	76.976	359.124	<b>Total build-up during the year</b>
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(85.645)	(79.573)	(80.561)	(245.779)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>220.658</b>	<b>220.046</b>	<b>112.296</b>	<b>553.000</b>	<b>Ending balance</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Saldo awal</b>	<b>127.126</b>	<b>143.052</b>	<b>65.944</b>	<b>336.122</b>
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.847	(10.702)	(1.145)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.971)	6.129	(1.158)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.565)	(12.687)	14.252	-
Total saldo awal setelah pengalihan	132.437	125.792	77.893	336.122
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	47.644	232.451	141.311	421.406
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	84.403	50.482	25.675	160.560
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(30.072)	(96.566)	(59.851)	(186.489)
Total pembentukan tahun berjalan	101.975	186.367	107.135	395.477
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.515)	(96.853)	(95.576)	(291.944)
<b>Saldo akhir</b>	<b>134.897</b>	<b>215.306</b>	<b>89.452</b>	<b>439.655</b>

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

<b>Beginning balance</b>
Transfer to:
The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Total build-up during the year
Financial assets written-off
<b>Ending balance</b>

All consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Rupiah</b>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.910	38.553
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	100.063
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	75.123
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	40.433
PT Bank Permata Tbk	-	26.063
PT Bank Muamalat Tbk	-	8.902
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.711
<b>Total</b>	<b>11.910</b>	<b>291.848</b>

Setelah periode pelaporan, pada tahun 2026 seluruh fasilitas pinjaman berjangka tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.138, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp71 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Lancar	2.913.725	3.714.339
Tidak lancar	2.373.055	2.812.153
<b>Total</b>	<b>5.286.780</b>	<b>6.526.492</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(231.389)	(304.329)
<b>Neto</b>	<b>5.055.391</b>	<b>6.222.163</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

	<b>Rupiah</b>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	38.553
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.063
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.123
Syndicated Term-Loan XI	40.433
PT Bank Permata Tbk	26.063
PT Bank Muamalat Tbk	8.902
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.711
<b>Total</b>	<b>291.848</b>

Subsequently, in 2026 all term-loan facilities do not have collateral (*clean basis*).

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp3,138, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp71, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

Current	3.714.339
Non-current	2.812.153
<b>Total</b>	<b>6.526.492</b>
Less allowance for impairment losses	(304.329)
<b>Net</b>	<b>6.222.163</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34c)	382.821	47.707
Nilai residu yang terjamin	48.638	89.144
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(26.322)	(2.640)
Simpanan jaminan	(48.638)	(89.144)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>356.499</u>	<u>45.067</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	5.610.008	7.300.721
Nilai residu yang terjamin	6.584.198	8.823.261
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(679.727)	(819.296)
Simpanan jaminan	(6.584.198)	(8.823.261)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>4.930.281</u>	<u>6.481.425</u>
Total piutang sewa pembiayaan	5.286.780	6.526.492
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(231.389)	(304.329)
<b>Piutang sewa pembiayaan - neto</b>	<b><u>5.055.391</u></b>	<b><u>6.222.163</u></b>

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 7 tahun.

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	<u>Related parties</u>
	<i>Finance lease receivables (Note 34c)</i>
	<i>Guaranteed residual value</i>
	<i>Unearned finance lease income</i>
	<i>Security deposits</i>
	<i>Finance lease receivables - related parties</i>
	<u>Third parties</u>
	<i>Finance lease receivables</i>
	<i>Guaranteed residual value</i>
	<i>Unearned finance lease income</i>
	<i>Security deposits</i>
	<i>Finance lease receivables - third parties</i>
	<i>Total finance lease receivables</i>
	<i>Less allowance for impairment losses</i>
	<b><i>Finance lease receivables - net</i></b>

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 7 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	5.992.829	3.322.618	2.626.274	43.937	Finance lease receivables
Nilai residu	6.632.836	4.807.202	1.803.884	21.750	Residual value
Simpanan jaminan	(6.632.836)	(4.807.202)	(1.803.884)	(21.750)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(706.049)	(424.395)	(275.247)	(6.407)	Unearned finance lease income
<b>Nilai kini piutang sewa pembiayaan</b>	<b>5.286.780</b>	<b>2.898.223</b>	<b>2.351.027</b>	<b>37.530</b>	<b>Present value of finance lease receivables</b>
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	7.348.428	4.248.744	3.099.626	58	Finance lease receivables
Nilai residu	8.912.405	2.752.179	6.160.091	135	Residual value
Simpanan jaminan	(8.912.405)	(2.752.179)	(6.160.091)	(135)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(821.936)	(546.561)	(275.372)	(3)	Unearned finance lease income
<b>Nilai kini piutang sewa pembiayaan</b>	<b>6.526.492</b>	<b>3.702.183</b>	<b>2.824.254</b>	<b>55</b>	<b>Present value of finance lease receivables</b>

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak berelasi (Catatan 34c)</u>			<u>Related parties (Note 34c)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	-	41.992	2025
2026	361.043	5.690	2026
2027 dan sesudahnya	21.778	25	2027 and thereafter
<b>Sub-total</b>	<b>382.821</b>	<b>47.707</b>	<b>Sub-total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	13.430	11.987
31 - 60 hari	7.654	5.683
Lebih dari 60 hari	8.611	6.480
Belum jatuh tempo		
2025	-	4.182.601
2026	2.933.158	2.112.511
2027 dan sesudahnya	2.647.155	981.459
Sub-total	<u>5.610.008</u>	<u>7.300.721</u>
<b>Total</b>	<b><u>5.992.829</u></b>	<b><u>7.348.428</u></b>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp10.870 dan Rp7.438, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,36% sampai dengan 23,82% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan antara 9,51% sampai dengan 22,62% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,46% sampai dengan 8,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$3.668.880 dan US\$5.503.341 atau setara dengan Rp61.571 dan Rp88.945.

Aset-aset yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi.

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows: (continued)

	<u>Third parties</u>
	<u>Past due</u>
	<u>1 - 30 days</u>
	<u>31 - 60 days</u>
	<u>Over 60 days</u>
	<u>Not yet due</u>
	<u>2025</u>
	<u>2026</u>
	<u>2027 and thereafter</u>
Sub-total	<u>Sub-total</u>
<b>Total</b>	<b><u>Total</u></b>

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp10,870 and Rp7,438, as of December 31, 2025 and 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 9.36% to 23.82% for the year ended December 31, 2025 and ranging from 9.51% to 22.62% for the year ended December 31, 2024.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.46% to 8.80% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$3,668,880 and US\$5,503,341 or equivalent to Rp61,571 and Rp88,945, respectively.

The assets financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b>Rupiah</b>		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	-	7.486
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.899
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>10.385</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/  
Year Ended December 31, 2025**

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	6.473.756	169.015	33.721	6.676.492	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	14.072	(14.009)	(63)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(233.374)	234.356	(982)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(17.419)	(13.612)	31.031	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	6.237.035	375.750	63.707	6.676.492	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.105.990)	(106.264)	(15.361)	(2.227.615)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.581.961)	(48.974)	(11.138)	(1.642.073)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.236.859)	(124.070)	(28.783)	(1.389.712)	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.000.176</b>	<b>251.680</b>	<b>34.924</b>	<b>5.286.780</b>	<b>Ending balance</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans obtained and the related banks are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	8.652.539	166.167	15.833	8.834.539	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	18.925	(17.193)	(1.732)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(200.042)	200.159	(117)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(20.432)	(21.110)	41.542	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	8.450.990	328.023	55.526	8.834.539	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.653.498)	(73.334)	(16.093)	(2.742.925)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.812.496)	(76.731)	(4.088)	(1.893.315)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(1.977.234)	(159.008)	(21.805)	(2.158.047)	Total deduction during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.473.756</b>	<b>169.015</b>	<b>33.721</b>	<b>6.676.492</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	304.329	414.773	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 29)	(15.917)	(65.368)	Addition (recovery) during the year (Note 29)
Penghapusan	(57.023)	(45.076)	Written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>231.389</b>	<b>304.329</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/December 2025				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>		<b>162.167</b>	<b>109.148</b>	<b>33.014</b>	<b>304.329</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	8.114	(8.055)	(59)	-		The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(7.804)	8.732	(928)	-		Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(579)	(7.673)	8.252	-		Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>161.898</b>	<b>102.152</b>	<b>40.279</b>	<b>304.329</b>		<b>Total beginning balance after transfer</b>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(73.848)	76.093	23.457	25.702		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	27.221	20.997	13.996	62.214		New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.823)	(41.077)	(26.933)	(103.833)		Derecognized financial assets
<b>Total pembentukan tahun berjalan</b>	<b>(82.450)</b>	<b>56.013</b>	<b>10.520</b>	<b>(15.917)</b>		<b>Total build-up during the year</b>
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(27.549)	(13.149)	(16.325)	(57.023)		Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.899</b>	<b>145.016</b>	<b>34.474</b>	<b>231.389</b>		<b>Ending balance</b>
		31 Desember/December 2024				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>		<b>318.828</b>	<b>89.460</b>	<b>6.485</b>	<b>414.773</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:						Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.402	(10.381)	(1.021)	-		The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(10.292)	10.292	-	-		Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.011)	(12.268)	13.279	-		Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
<b>Total saldo awal setelah pengalihan</b>	<b>318.927</b>	<b>77.103</b>	<b>18.743</b>	<b>414.773</b>		<b>Total beginning balance after transfer</b>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(155.420)	96.303	20.150	(38.967)		Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.984	4.884	6.797	103.665		New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(75.912)	(50.006)	(4.148)	(130.066)		Derecognized financial assets
<b>Total pembentukan tahun berjalan</b>	<b>(139.348)</b>	<b>51.181</b>	<b>22.799</b>	<b>(65.368)</b>		<b>Total build-up during the year</b>
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(17.412)	(19.136)	(8.528)	(45.076)		Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>162.167</b>	<b>109.148</b>	<b>33.014</b>	<b>304.329</b>		<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	-	51.231	Current
Tidak lancar	3.628	-	Non-current
Total	3.628	51.231	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>3.628</b>	<b>51.230</b>	<b>Net</b>

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	4.000	51.857	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(372)	(626)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	3.628	51.231	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
<b>Tagihan anjak piutang - neto</b>	<b>3.628</b>	<b>51.230</b>	<b>Factoring receivables - net</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.

IMFI believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

The details of factoring receivables - net are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo		
2025	-	51.857
2026	2.720	-
2027	1.280	-
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>4.000</b>	<b>51.857</b>

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Saldo awal	51.231	-	-	51.231
Total saldo awal setelah pengalihan	51.231	-	-	51.231
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.628	-	-	3.628
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(51.231)	-	-	(51.231)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penurunan tahun berjalan	(47.603)	-	-	(47.603)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.628</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.628</b>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	4.074	-	-	4.074	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074	-	-	4.074	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.320)	-	-	(2.320)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	49.477	-	-	49.477	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan tahun berjalan	47.157	-	-	47.157	Total addition during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.231</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>51.231</b>	<b>Ending balance</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2025	-	51.857	2025
2026	2.720	-	2026
2027	1.280	-	2027
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>4.000</b>	<b>51.857</b>	<b>Total factoring receivables</b>

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	1	9	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 29)	(1)	(8)	<i>Recovery during the year (Note 29)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 10,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 11,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu tagihan anjak piutang dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 hingga 14 bulan.

**6. FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

c. *Factoring receivables (continued)*

*The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	1	9	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 29)	(1)	(8)	<i>Recovery during the year (Note 29)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has no factoring receivables in foreign currency.*

*All factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024 are collectively and individually evaluated for impairment.*

*IMFI believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.*

*The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 10.55% for the year ended December 31, 2025 and 11.83% for the year ended December 31, 2024. The term of factoring receivables with recourse based on the agreements are ranging from 1 to 14 month.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pihak berelasi (Catatan 34d)	48.150	42.187
Pihak ketiga		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	99.842	145.197
PT Zurich General Takaful Indonesia	2.592	2.439
PT Freeport Indonesia	2.138	2.841
PT Sampo Insurance Indonesia	2.020	7.111
Lain-lain	59.550	40.151
Sub-total	166.142	197.739
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.023)	(79.944)
Pihak ketiga - neto	126.119	117.795
<b>Total</b>	<b>174.269</b>	<b>159.982</b>

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang reimbursement biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Piutang lain-lain dari kendaraan tarikan dikelompokkan ke dalam stage 3.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r.

Mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024</b>
Saldo awal	79.944	48.556
Pemulihan (penambahan) selama tahun berjalan	(39.921)	31.388
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.023</b>	<b>79.944</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Related parties (Note 34d)
Third parties
Receivable from collateral of financed asset
PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Freeport Indonesia
PT Sampo Insurance Indonesia
Others
Sub-total
Less:
Allowance for impairment losses
Third parties - net
<b>Total</b>

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Other receivables of repossessed vehicle was classified as stage 3.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2r.

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**8. PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Kendaraan bekas	169.694	152.586	Used cars
Suku cadang	17.762	20.196	Spareparts
Lain-lain	3.275	3.532	Others
<b>Total</b>	<b>190.731</b>	<b>176.314</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(3.807)	(1.541)	Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
<b>Neto</b>	<b>186.924</b>	<b>174.773</b>	<b>Net</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024</b>	
Saldo awal tahun	1.541	1.692	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	3.414	875	Provision during the year (Note 30)
Pemulihan selama tahun berjalan	(729)	(331)	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(419)	(695)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.807</b>	<b>1.541</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2i.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**8. INVENTORIES - NET**

Inventories consist of:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Kendaraan bekas	169.694	152.586	Used cars
Suku cadang	17.762	20.196	Spareparts
Lain-lain	3.275	3.532	Others
<b>Total</b>	<b>190.731</b>	<b>176.314</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(3.807)	(1.541)	Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
<b>Neto</b>	<b>186.924</b>	<b>174.773</b>	<b>Net</b>

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024</b>	
Saldo awal tahun	1.541	1.692	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	3.414	875	Provision during the year (Note 30)
Pemulihan selama tahun berjalan	(729)	(331)	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(419)	(695)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.807</b>	<b>1.541</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2i.

Recovery of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024
Saldo awal	152.586	147.425
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	435.019	327.668
Penjualan	(417.911)	(322.507)
<b>Saldo akhir</b>	<b>169.694</b>	<b>152.586</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp315.908 dan Rp253.746. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi yang diperoleh CSM (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp417.911 dan Rp322.507.

**8. INVENTORIES - NET (continued)**

The movements of used cars inventory are as follows:

Beginning balance  
Addition/reclassification from  
fixed assets (Note 12)  
Sales  
**Ending balance**

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp315,908 and Rp253,746, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are used as collateral for syndicated loan obtained by CSM (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp417,911 and Rp322,507, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
STNK dan KIR	57.850	61.990
Provisi Kredit	15.052	1.158
Pemeliharaan kendaraan	12.364	7.583
Promosi	3.753	1.906
Pemeliharaan gedung	2.392	282
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	7.770	6.631
<b>Total</b>	<b><u>99.181</u></b>	<b><u>79.550</u></b>

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Vehicle license (STNK) and  
code listing (KIR)  
Provision credit  
Vehicle maintenance  
Promotion  
Building Maintenance  
Others (each  
below Rp2,000)  
**Total**

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Uang muka operasional	14.360	6.314
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	8.373	4.641
<b>Total</b>	<b><u>22.733</u></b>	<b><u>10.955</u></b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Advance for operational  
Others (each  
below Rp2,000)  
**Total**

**11. INVESTASI PADA SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Investasi pada entitas asosiasi	598.110	577.961
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	26.135	25.934
<b>Total</b>	<b><u>624.245</u></b>	<b><u>603.895</u></b>

**11. INVESTMENT IN SHARES**

This account consists of:

Investment in associates  
Investment in unquoted shares  
**Total**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	400.000	400.000
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	207.040	177.242
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	(8.930)	719
<b>Sub-total</b>	<b>598.110</b>	<b>577.961</b>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.956	6.956
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(6.982)	(6.982)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	26	26
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>598.110</b>	<b>577.961</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	5.522.311	5.864.646
Total liabilitas	4.034.242	4.408.949
Laba tahun berjalan	74.496	74.059
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(24.125)	(13.149)
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total aset	7.510	7.973
Total liabilitas	40.126	42.854
Laba tahun berjalan	2.038	464
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	2.265	(20.511)

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in associates

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Acquisition cost	400.000
Accumulated share in net income of associate	177.242
Accumulated share in other comprehensive income	719
<b>Sub-total</b>	<b>577.961</b>
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Acquisition cost	6.956
Accumulated share in net loss of associated	(6.982)
Accumulated share in other comprehensive income	26
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>577.961</b>

The summary of financial information of associates are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	
Total assets	5.522.311
Total liabilities	4.034.242
Income for the year	74.496
Other comprehensive (loss) income for the year	(24.125)
PT Seino Indomobil Logistics Services	
Total assets	7.510
Total liabilities	40.126
Income for the year	2.038
Other comprehensive income (loss) for the year	2.265

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Hino Finance Indonesia	29.798	29.624

CSM

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 <sup>1)</sup>	510	51%	6.410	546	6.956
SHL	490	-	490	49%	6.683	-	6.683
Total	960	40	1.000	100%	13.093	546	13.639

<sup>1)</sup> tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 48,99%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Penta Artha Impresi	18.763	18.562
PT Suzuki Finance Indonesia	7.372	7.372
<b>Total</b>	<b>26.135</b>	<b>25.934</b>

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn. No. 462 tanggal 23 Desember 2024, Para Pemegang Saham SFI setuju untuk meningkatkan modal dasar SFI semula Rp1.335.000 menjadi Rp3.035.000 yang seluruhnya diambil dan disetor oleh PT Suzuki Indomobil Motor. Sehingga, kepemilikan Perusahaan di SFI terdilusi menjadi 0,44%.

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in associates (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, share in income of associates are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Hino Finance Indonesia	29.798	29.624

CSM

The share ownership of CSM and SHL in SILS as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 <sup>1)</sup>	510	51%	6.410	546	6.956
SHL	490	-	490	49%	6.683	-	6.683
Total	960	40	1.000	100%	13.093	546	13.639

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 48,99%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, CSM accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Penta Artha Impresi	18.763	18.562
PT Suzuki Finance Indonesia	7.372	7.372
<b>Total</b>	<b>26.135</b>	<b>25.934</b>

The Company

Based on Deed of Notary Al Faraby Angkat, S.H., M.Kn. No. 462 dated December 23, 2024, the Shareholders of SFI agreed to increase the authorized capital from Rp1,335,000 to Rp3,035,000, which fully subscribed and paid by PT Suzuki Indomobil Motor. Therefore, the Company's ownership in SFI diluted to 0.44%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI masing-masing sebesar Rp14.224 dan Rp14.381 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

**12. ASET TETAP - NETO**

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,224 and Rp14,381, respectively, is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

**12. FIXED ASSETS - NET**

The composition and movements of this account are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b><u>Biaya perolehan/revaluasi</u></b>							<b><u>Cost/revaluation</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	413.053	-	(5.481)	29.132	(96.790)	339.914	Land
Bangunan dan prasarana	228.553	579	(72)	-	3.957	233.017	Buildings and improvements
Kendaraan							Vehicles
Untuk disewakan	11.119.302	2.390.042	(12.430)	-	(915.025)	12.581.889	For rent
Untuk operasi	127.997	13.912	(13.364)	-	(2.653)	125.892	For operation
Mesin dan peralatan	59.495	559	-	-	-	60.054	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	180.614	11.375	(5.887)	-	68	186.170	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	3.631	21.864	-	-	(4.025)	21.470	Construction in progress
	12.132.645	2.438.331	(37.234)	29.132	(1.014.468)	13.548.406	
Aset hak guna	337.493	74.980	(131.293)	-	-	281.180	Right-of-use assets
Total	12.470.138	2.513.311	(168.527)	29.132	(1.014.468)	13.829.586	Total
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>							<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan dan prasarana	88.679	9.575	(72)	-	-	98.182	Buildings and improvements
Kendaraan							Vehicles
Untuk disewakan	1.915.595	807.318	(2.064)	-	(476.689)	2.244.160	For rent
Untuk operasi	52.589	17.611	(9.380)	-	(5.970)	54.850	For operation
Mesin dan peralatan	36.784	6.586	-	-	-	43.370	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	142.220	12.930	(5.800)	-	-	149.350	Office equipment
	2.235.867	854.020	(17.316)	-	(482.659)	2.589.912	
Aset hak guna	227.858	61.472	(129.421)	-	-	159.909	Right-of-use assets
Total	2.463.725	915.492	(146.737)	-	(482.659)	2.749.821	Total
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>10.006.413</b>					<b>11.079.765</b>	<b>Net book value</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS – NET (continued)**

The composition and movements of this account are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan/revaluasi</b>								<b>Cost/revaluation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	675.863	190	-	17.351	-	(280.351)	413.053	Land
Bangunan dan prasarana	240.014	7.616	(29)	11.468	22.798	(53.314)	228.553	Buildings and improvements
Kendaraan								Vehicles
Untuk disewakan	10.375.601	1.468.673	(10.048)	-	(714.924)	-	11.119.302	For rent
Untuk operasi	123.079	15.719	(17.648)	-	7.080	(233)	127.997	For operation
Mesin dan peralatan	61.359	337	-	-	44	(2.245)	59.495	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	164.485	21.037	(4.171)	-	71	(808)	180.614	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	8.452	18.092	-	-	(22.913)	-	3.631	Construction in progress
	11.648.853	1.531.664	(31.896)	28.819	(707.844)	(336.951)	12.132.645	
Aset hak guna	289.791	47.702	-	-	-	-	337.493	Right-of-use assets
<b>Total</b>	<b>11.938.644</b>	<b>1.579.366</b>	<b>(31.896)</b>	<b>28.819</b>	<b>(707.844)</b>	<b>(336.951)</b>	<b>12.470.138</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	96.598	10.773	(8)	-	-	(18.684)	88.679	Buildings and improvements
Kendaraan								Vehicles
Untuk disewakan	1.597.873	704.444	(6.988)	-	(379.734)	-	1.915.595	For rent
Untuk operasi	49.133	16.652	(12.521)	-	(442)	(233)	52.589	For operation
Mesin dan peralatan	32.476	6.544	-	-	-	(2.236)	36.784	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	135.109	11.961	(4.058)	-	-	(792)	142.220	Office equipment
	1.911.189	750.374	(23.575)	-	(380.176)	(21.945)	2.235.867	
Aset hak guna	169.667	58.191	-	-	-	-	227.858	Right-of-use assets
<b>Total</b>	<b>2.080.856</b>	<b>808.565</b>	<b>(23.575)</b>	<b>-</b>	<b>(380.176)</b>	<b>(21.945)</b>	<b>2.463.725</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>9.857.788</b>						<b>10.006.413</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	821.595	720.724	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	92.372	86.200	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan	1.525	1.641	Selling expenses
<b>Total</b>	<b>915.492</b>	<b>808.565</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebagai berikut:

The Group reclassified fixed assets with net carrying amount as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Persediaan (Catatan 8)	435.019	327.668	Inventory (Note 8)
Properti investasi (Catatan 13)	96.790	-	Investment properties (Note 13)

Pada tahun 2025, reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut.

In 2025, reclassification of fixed assets to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan laba neto atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Harga jual neto	20.347	12.327
Nilai tercatat neto	(14.437)	(8.321)
<b>Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)</b>	<b>5.910</b>	<b>4.006</b>

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The computation of net gain on disposal of fixed assets are as follows:

Net selling price  
Net book value  
**Net gain on  
sale of fixed assets (Note 30)**

**Aset tetap dalam pembangunan**

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>31 Desember 2025</b>		
Pengembangan gedung yang disewa	75%-95%	21.470
<b>31 Desember 2024</b>		
Pengembangan gedung yang disewa	12%-95%	3.631

**Construction in progress**

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
<b>December 31, 2025</b>	
Januari 2026 - November 2026/ January 2026 - November 2026	Leasehold improvements
<b>December 31, 2024</b>	
Januari 2025 - Juni 2025/ January 2025 - June 2025	Leasehold improvements

Seluruh nilai yang diakui pada aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan kontrak, tidak terdapat pengeluaran tambahan yang diakui. Serta, tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset tetap dalam pembangunan.

All values recognized in construction in progress are in accordance with the contract, there are no additional expenditures recognized. Also, there is no capitalization of borrowing costs for construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).

As of December 31, 2025, The valuations of lands was performed by the external independent appraiser KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI).

Pada tanggal 31 Desember 2024, penilaian atas tanah dan bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), dan KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

As of December 31, 2024, The valuations of lands and buildings and improvements was performed by the external independent appraiser KJPP Pung's Zulkarnain & Partner (Fahmi Hassan M.Ec. Dev, MAPPI), KJPP Tri, Santi and Partner (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), and KJPP Muhammad Taufik (Wibiantoro Dayanto Tirtoprojo, M.EC.Dev, MAPPI).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp29.132 dan Rp28.819 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai "Penghasilan komprehensif lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Tanah	199.179	199.179	Land

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp188.096 dan Rp172.956 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.003.526 dan Rp10.558.927 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp29,132 and Rp28,819 as of December 31, 2025 and 2024, which recognized as "Other comprehensive income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp188,096 and Rp172,956, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp12,003,526 and Rp10,558,927 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34k dan 34l), dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungansian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**13. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan/revaluasi</b>						<b>Cost/revaluation</b>
Tanah	576.766	-	-	39.346	96.790	712.902
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	56.754	56.754
Properti investasi dalam pembangunan	-	56.754	-	-	(56.754)	-
Total	576.766	56.754	-	39.346	96.790	769.656
						Land
						Buildings and improvements
						Investment property in progress
						Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan/revaluasi</b>						<b>Cost/revaluation</b>
Tanah	549.898	-	-	26.868	-	576.766
						Land

**12. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34k and 34l), and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtained by the subsidiaries (Note 20).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any temporarily unused fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024.

**13. INVESTMENT PROPERTY**

The details of investment property is as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang. HGB ini telah diperpanjang dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2047.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), berdasarkan laporannya tertanggal 12 Januari 2026, 23 Februari 2026 dan 6 Januari 2025. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024
<b>Properti investasi - tanah</b>		
Saldo awal	576.766	549.898
Reklasifikasi	96.790	-
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	39.346	26.868
<b>Saldo akhir</b>	<b>712.902</b>	<b>576.766</b>

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Tanah	446.679	349.889

**13. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended. The HGB has been extended for a duration of 20 years, valid until the year 2047.

In 2025 and 2024, the Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan (Ir. Y. Tri Sunindyo, MAPPI), based on their report dated January 12, 2026, February 23, 2026 and January 6, 2025. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

<b>Investment property - land</b>
Beginning balance
Reclassification
Remeasurement recognized in profit or loss
<b>Ending balance</b>

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Land

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS  
AND OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Uang jaminan	8.935	8.422	Security deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.391	12.876	Restricted cash in banks
Lainnya	4	4	Others
<b>Total</b>	<b>13.330</b>	<b>21.302</b>	<b>Total</b>

**b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**b. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lisensi perangkat lunak - neto	14.923	16.981	License of software - net
Sewa	2.955	3.673	Rental
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34n)	-	191.100	Land deposit (Note 34n)
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan	-	545	Deferred cost on loan syndication
<b>Total</b>	<b>17.878</b>	<b>212.299</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
<b><u>CSM</u></b>			<b><u>CSM</u></b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	316.949	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	30.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<b><u>SIL</u></b>			<b><u>SIL</u></b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	300.000	300.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	100.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	43.867	48.268	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
<b><u>IMEI</u></b>			<b><u>IMEI</u></b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	750.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	400.000	400.000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000	350.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	300.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Jago Tbk	300.000	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	240.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	200.000	200.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	150.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	150.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30.000	-	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	200.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Digital BCA	-	100.000	PT Bank Digital BCA
PT Bank Victoria International Tbk	-	20.000	PT Bank Victoria International Tbk
Kredit rekening koran			Overdraft
JP Morgan Chase Bank	157.000	-	JP Morgan Chase Bank
Dolar AS			US Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$24.094.169)	404.348	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$24,094,169)
Sub-total	4.772.164	2.518.268	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(529)	(393)	Less unamortized transaction costs
<b>Total</b>	<b>4.771.635</b>	<b>2.517.875</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	I	200.000

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

The Company

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
31 Januari 2026/ January 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

CSM, SIL dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
<b>CSM</b>				
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perbankan tanpa komitmen sesuai permintaan/ <i>Uncommitted on-demand banking facilities</i>	150.000	30 November 2026/ <i>November 30, 2026</i>	Maksimum 3 bulan/ <i>Maximum 3 months</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Akad Musyarakah	30.000	20 Maret 2026/ <i>March 20, 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>CSM, IBT dan/and SIL</b>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musyarakah IB	575.000	31 Januari 2026/ <i>January 31, 2026</i>	Maksimum 6 bulan/ <i>Maximum 6 months</i>
<b>CSM dan/and SIL</b>				
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman berulang/ <i>Revolving loan</i>	100.000	24 Februari 2026/ <i>February 24, 2026</i>	Maksimum 6 bulan/ <i>Maximum 6 months</i>
<b>SIL</b>				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	300.000	31 Juli 2026/ <i>July 31, 2026</i>	Maksimum 3 bulan/ <i>Maximum 3 months</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Akad Musyarakah	50.000	30 April 2026/ <i>April 30, 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CSM, SIL dan IBT membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 6,00% sampai dengan 7,40% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 7,40% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM, SIL dan IBT adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, SIL dan IBT diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank telah terpenuhi.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

CSM, SIL and IBT

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

CSM, SIL and IBT paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 6.00% to 7.40% for the year ended December 31, 2025 and 7.40% to 9.25% for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities obtained by CSM, SIL and IBT are unsecured.

Based on the loan agreements, CSM, SIL and IBT are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, all required bank covenants and financial ratios has been complied.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000	26 Maret 2026/ March 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000	21 Mei 2026/ May 21, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000*	31 Januari 2026/ January 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000*	30 September 2026/ September 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	24 Mei 2026/ May 24, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	26 Maret 2026/ March 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	I	700.000*	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000*	22 Maret 2026/ March 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000*	26 Juni 2026/ June 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000*	28 Oktober 2026/ October 28, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000*	27 Agustus 2026/ August 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000	28 November 2025***/ November 28, 2025***	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000*	30 September 2026/ September 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Hibank Indonesia	I	200.000	29 Agustus 2026/ August 29, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank HSBC Indonesia	I	100.000	12 Desember 2026/ December 12, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Citibank N.A. Cabang Jakarta	I	300.000*	16 Desember 2026/ December 16, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000	18 Oktober 2026/ October 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000	4 Juli 2026/ July 4, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd	I	400.000*	30 November 2026/ November 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Syariah Tbk	I	30.000**	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BNP Paribas Indonesia	I	150.000*	30 November 2026/ November 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

\*\*Sublimit dengan kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/Sublimit to Term Loan Facility max Rp100 billion

\*\*\*Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/The facility matured and was not renewed.

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,15% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 5,95% sampai dengan 7,60% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5,15% to 7.00% for the year ended December 31, 2025 and 5.95% to 7.60% for the year ended December 31, 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15,000,000*/ US\$15,000,000*

\*Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/ The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,55% sampai dengan 6,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman jangka pendek di atas sebesar 5,14% sampai dengan 7,17% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,64% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
30 April 2026/ April 30, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5.55% to 6.76% for the year ended December 31, 2025 and Nil for the year ended December 31, 2024.

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

<b>Tanggal berakhirnya fasilitas/ Facility maturity date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
22 Mei 2026/ May 22, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
26 Juni 2026/ June 26, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Maret 2026/ March 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

IMFI paid annual interest rate for short-term bank loans facility above of 5.14% to 7.17% for the year ended December 31, 2025 and 7.00% to 7.64% for the year ended December 31, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI (continued)

During the period of the loans above, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has complied with all required bank covenants and financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pihak berelasi (Catatan 34e)		
Dalam Rupiah	175.855	62.511
Dalam Dolar AS	2.317	3.004
Dalam Dolar Singapura	-	125
Sub-total	<u>178.172</u>	<u>65.640</u>
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	184.490	211.825
<b>Total</b>	<b><u>362.662</u></b>	<b><u>277.465</u></b>

**16. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables is as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 34e)			Related parties (Note 34e)
Lancar	157.295	56.792	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.582	3.894	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.474	1.938	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.692	779	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.129	2.237	Over 90 days
Total pihak berelasi	<u>178.172</u>	<u>65.640</u>	Total related parties

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	138.680	185.724	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	17.220	11.298	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.867	5.533	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.420	7.723	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	14.303	1.547	<i>Over 90 days</i>
Total pihak ketiga	184.490	211.825	<i>Total third parties</i>
<b>Total</b>	<b>362.662</b>	<b>277.465</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

An aging analysis of the above trade payables is as follows: (continued)

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Pihak berelasi (Catatan 34f)			<i>Related parties (Note 34f)</i>
Dalam Rupiah	19.608	7.682	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	-	421	<i>In US Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah	231.698	219.610	<i>In Rupiah</i>
Dalam Yen Jepang	9	23	<i>In Japanese Yen</i>
<b>Total</b>	<b>251.315</b>	<b>227.736</b>	<b>Total</b>

**17. OTHER PAYABLES**

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Bunga pinjaman dan utang obligasi	186.313	174.470
Pemeliharaan kendaraan	26.109	18.750
Bonus dan THR	24.779	21.800
Sewa	8.534	7.238
Asuransi	3.752	2.836
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.543	3.543
Tenaga alih daya	3.082	2.907
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.491	2.465
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	18.817	30.211
<b>Total</b>	<b>277.420</b>	<b>264.220</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for the following expenses:

Interest on loans and bonds payable
Vehicle maintenance
Bonus and THR
Rent
Insurance
Salaries, allowances and employee benefits
Outsourcing
Professional and management fees
Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	57	-
Pajak penghasilan pasal 21	89	161
PPN	51.223	16.330
<b>Total</b>	<b>51.369</b>	<b>16.491</b>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account consists of:

Income tax article 4(2)
Income tax article 21
VAT
<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.514	560
Pasal 21	1.464	1.335
Pasal 23	2.204	1.830
Pasal 25	3.690	2.963
Pasal 26	1.185	1.724
Pasal 29	21.746	4.278
PPN	1.241	4.459
<b>Total</b>	<b>33.044</b>	<b>17.149</b>

**b. Taxes payable**

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
VAT
<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan**

**c. Income tax**

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Kini			Current
Tahun berjalan	102.115	82.457	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	10.647	4.834	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Tangguhan	15.157	921	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>127.919</b>	<b>88.212</b>	<b>Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	147.094	218.513	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	(129.014)	(183.791)	Income of subsidiaries before income tax expense - net
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	18.080	34.722	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban penyusutan	142	142	Depreciation expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak final	1.749	2.105	Final tax expense
Bagian laba neto entitas asosiasi	(29.798)	(29.624)	Share in net income of associate
Pendapatan bunga	(8.748)	(10.527)	Interest income
Lain-lain	19.661	23.324	Others
<b>Estimasi rugi kena pajak - Perusahaan</b>	<b>1.086</b>	<b>20.142</b>	<b>Estimated taxable loss - the Company</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>			<b>Estimated taxable income - rounded-off</b>
Perusahaan	1.086	20.142	Company
Entitas anak	463.118	354.664	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<b>Income tax expense - current year</b>
Perusahaan	239	4.431	Company
Entitas anak	101.876	78.026	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>102.115</b>	<b>82.457</b>	<b>Income tax expense - current</b>
<b>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka</b>			<b>Less prepayments of income taxes</b>
Perusahaan	231	626	The Company
Entitas anak	96.329	93.743	Subsidiaries
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>96.560</b>	<b>94.369</b>	<b>Prepayments of income taxes</b>
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>			<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>
Perusahaan	8	3.805	The Company
Entitas anak	21.738	473	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>21.746</b>	<b>4.278</b>	<b>Total</b>
<b>Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<b>Estimated claims for income tax refund - current year</b>
Entitas anak	(16.191)	(16.601)	Subsidiaries

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The reconciled taxable income for the years 2025 and 2024 serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
2025	16.191	-	2025
2024	16.301	16.601	2024
2023	886	19.075	2023
2022	-	154	2022
2020	-	34.505	2020
<b>Total</b>	<b>33.378</b>	<b>70.335</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

Estimasi pengembalian pajak disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above estimated claims for tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	147.094	218.513	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	32.361	48.073	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	51.980	(43.911)	Tax effect on permanent differences
Bagian laba neto entitas asosiasi	(6.556)	(6.517)	Share in net income of associates
Rugi fiskal yang tidak diakui	40.350	98.403	Unrecognized fiscal loss
Koreksi fiskal	(605)	1.973	Fiscal correction
Fasilitas pengurangan pajak	(69)	(113)	Tax deduction facility
Penyesuaian pajak tangguhan	(189)	(14.530)	Deferred tax adjustment
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	10.647	4.834	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
<b>Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>127.919</b>	<b>88.212</b>	<b>Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Rincian dari beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Aset tetap	94.859	151.447	Fixed assets
Liabilitas sewa	4.521	1.244	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.207	(5.828)	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	(83.065)	(144.182)	Fiscal loss
Aset hak-guna	(2.457)	(562)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.617)	(1.356)	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(499)	33	Allowance for impairment of inventories
Lain-lain	208	125	Others
<b>Neto</b>	<b>15.157</b>	<b>921</b>	<b>Net</b>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>			<b>Deferred tax assets - net</b>
Rugi fiskal	911.436	844.407	Fiscal loss
Lindung nilai arus kas	31.522	13.384	Cash flow hedges
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	8.865	12.125	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.757	7.896	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	1.962	5.259	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham	1.200	1.200	Allowance for impairment of fair value of investment in shares
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	206	206	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(766.732)	(699.792)	Fixed assets
Aset hak-guna	(4.025)	(5.240)	Right-of-use assets
Lain-lain	83	290	Others
<b>Neto</b>	<b>192.274</b>	<b>179.735</b>	<b>Net</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax (continued)**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>			<b>Deferred tax liabilities - net</b>
Rugi fiskal	85.714	69.679	Fiscal loss
Lindung nilai arus kas	38.102	6.850	Cash flow hedges
Penyisihan atas penurunan nilai wajar saham	4.012	4.056	Allowance for impairment of fair value of investment in shares
Liabilitas imbalan kerja karyawan	917	961	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	837	339	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	325	271	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas sewa	273	1.497	Lease liabilities
Aset tetap	(238.350)	(209.528)	Fixed assets
Aset hak-guna	(296)	(1.537)	Right-of-use assets
<b>Neto</b>	<b>(108.466)</b>	<b>(127.412)</b>	<b>Net</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Entitas anak

**CSM**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Februari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan CSM tahun 2023 sebesar Rp9.949.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp43, Rp6 dan Rp113.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 20 Maret 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2024, CSM menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp6.270.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN tahun 2022 masing-masing sebesar Rp20, Rp108 dan Rp23. Atas kurang bayar PPN tersebut, CSM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 6 Mei 2024.

**SIL**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 7 Januari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2023 sebesar Rp7.226.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN, masing-masing sebesar Rp3.481, Rp218, Rp318 dan Rp14.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

Subsidiaries

**CSM**

Tax assessment 2023

On February 26, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of CSM's corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp9,949.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2023 amounting to Rp43, Rp6 and Rp113, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, and VAT. The tax refund was received by CSM on March 20, 2025.

Tax assessment 2022

On April 1, 2024, CSM received SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,270.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax article 21, article 23 and VAT for the year 2022 amounting to Rp20, Rp108 and Rp23, respectively. Based on the underpayment of VAT, CSM received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 6, 2024.

**SIL**

Tax assessment 2023

On January 7, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the excess payment of corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp7,226.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT amounting to Rp3,481, Rp218, Rp318 dan Rp14, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**SIL (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 24 Januari 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2024, SIL menerima SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2022 sebesar Rp6.125.

SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, pasal 23 dan pasal 4(2) tahun 2022 dengan total sebesar Rp1.633.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dengan dikurangkan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 17 Mei 2024.

KPP juga mengoreksi rugi fiskal SIL dari sebesar Rp739.705 menjadi sebesar Rp737.734.

Pada tanggal 17 Mei 2024, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 tahun 2022 sebesar Rp404. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut seluruhnya pada tanggal 27 Mei 2024.

**IBC**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 18 Februari 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBC tahun 2023 sebesar Rp75.

Pengembalian tersebut telah diterima seluruhnya oleh IBC pada tanggal 27 Maret 2025.

**IBT**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 26 Juni 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan IBT tahun 2023 sebesar Rp890.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

Subsidiaries (continued)

**SIL (continued)**

Tax assessment 2023 (continued)

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 21, article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on January 24, 2025.

Tax assessment 2022

On April 22, 2024, SIL received SKPLB which approve the excess payment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp6,125.

SIL also received STP on the same date of income tax article 21, article 23 and article 4(2) for the year 2022 totalling to Rp1,633.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 17, 2024.

The KPP also corrected SIL's fiscal losses from Rp739,705 to become Rp737,734.

On May 17, 2024, SIL received STP of income tax article 21 for the year 2022 amounting to Rp404. SIL has accepted and fully paid the STP on May 27, 2024.

**IBC**

Tax assessments 2023

On February 18, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2023 amounting to Rp75.

The tax refund was fully received by IBC on March 27, 2025.

**IBT**

Tax assessments 2023

On June 26, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBT for the year 2023 amounting to Rp890.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**IBT (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN tahun 2023 masing-masing sebesar Rp35, Rp39 dan Rp133.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBT tanggal 5 Agustus 2025.

Pemeriksaan PPN bulan Oktober 2022 - Mei 2023

Pada tanggal 25 Juni 2024, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPN IBT bulan Mei 2023 sebesar Rp38.931. IBT juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp358.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPN bulan Mei 2023. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBT tanggal 17 Juli 2024.

IBT juga menerima SKPKB pada tanggal 25 Juni 2024 atas PPN bulan Oktober 2022 sampai April 2023 sebesar Rp549. Selain itu, IBT juga menerima STP PPN bulan Desember 2022 sebesar Rp148. IBT menerima dan telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

**WITM**

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada tanggal 1 Juli 2025, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh badan WITM tahun 2023 sebesar Rp359.

WITM juga menerima STP atas denda PPN tahun 2023 pada tanggal yang sama sebesar Rp12.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh WITM tanggal 8 Agustus 2025.

**IMFI**

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 November 2024, IMFI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2020 dari Kantor Pajak (DJP) untuk pajak penghasilan badan dan berbagai pajak penghasilan sebesar Rp50.584.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

Subsidiaries (continued)

**IBT (continued)**

Tax assessments 2023 (continued)

IBT also received SKPKB on the same date of income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp35, Rp39 and Rp133, respectively..

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax article 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by IBT on August 5, 2025.

VAT assessment for October 2022 - May 2023

On June 25, 2024, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of VAT of IBT for May 2023 amounting to Rp38,931. IBT also received SKPKB on the same date of VAT for May 2023 amounting to Rp358.

The approved tax refund was offset with SKPKB of VAT for May 2023. The tax refund was received by IBT on July 17, 2024.

IBT also received SKPKB on June 25, 2024 of VAT for October 2022 until April 2023 amounting to Rp549. In addition, IBT also received STP of VAT for December 2022 amounting Rp148. IBT has accepted and fully paid all SKPKB and STP on June 28, 2024.

**WITM**

Tax assessment 2023

On July 1, 2025, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of WITM for the year 2023 amounting to Rp359.

WITM also received STP for penalty of VAT for the year 2023 amounting to Rp12.

The approved tax refund was offset with STP for penalty of VAT. The tax refund was received by WITM on August 8, 2025.

**IMFI**

Tax assessment 2020

On November 22, 2024, IMFI received tax underpayment letter from the Directorate General of Tax (DGT) indicating the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 and various withholding tax of Rp50,584.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

IMFI membayar sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp34.505 dan dibukukan sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 18 Februari 2025, IMFI mengajukan surat keberatan ke DJP dan pada tahun 2025, IMFI memutuskan untuk menghapus tagihan pajak sebesar Rp34.505. Pada tanggal 6 Februari 2026, DJP menyetujui sebagian keberatan IMFI sebesar Rp7.565. IMFI tidak setuju dengan keputusan tersebut dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IMFI sedang dalam proses untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun buku 2019 sebesar Rp10.492. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 dan membebankan sebesar Rp3.564 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun 2023 serta membukukan sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari tagihan pajak. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan kepada DJP atas penilaian tersebut dan pada tanggal 18 Oktober 2024, DJP menolak sepenuhnya keberatan IMFI dan menerbitkan tambahan kurang bayar sebesar Rp10.832.

IMFI memutuskan untuk tidak membayar kurang bayar dan menghapus tagihan pajak sebesar Rp6.928 sebagai bagian dari penyesuaian tahun 2024 sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.822 dan Rp2.106. Pada tanggal 13 Januari 2025, IMFI mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 3 Februari 2026, Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding IMFI sebesar Rp6.928. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengembalian pajak tersebut belum diterima oleh IMFI.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

Subsidiaries (continued)

**IMFI (continued)**

Tax assessment 2020 (continued)

IMFI partially paid the tax underpayment of Rp34,505 and booked as part of claims for tax refund. On February 18, 2025, IMFI submitted an objection letter to the DGT and in 2025, IMFI decided to write-off the claims for tax refund of Rp34,505. On February 6, 2026, the DGT partially approved IMFI's objection amounting to Rp7,565. IMFI does not agree with the decision and as of the completion date of these consolidated financial statements, IMFI is in the process to submit appeal letter to the Tax Court.

Tax assessment 2019

On November 7, 2023, IMFI received SKPKB from the DGT indicating an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp10,492. IMFI has fully paid the tax underpayment on December 5, 2023 and charged Rp3,564 to expense in the 2023 statement of profit or loss and other comprehensive income and booked remaining amount of Rp6,928 as part of claims for tax refund. On January 24, 2024, IMFI submitted an objection letter to the DGT for the above assessment and on October 18, 2024, the DGT fully rejected IMFI's objection and issued an additional underpayment of Rp10,832.

IMFI decided to not pay the underpayment and write-off the claims for tax refund of Rp6,928 as part of the 2024 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses amounting to Rp4,822 and Rp2,106, respectively. On January 13, 2025, IMFI submitted appeal letter to the Tax Court. On February 3, 2026, the Tax Court approved IMFI's appeal in the amount of Rp6,928. As of the completion date of these financial statements, the refund has not yet been received by IMFI.

**f. Administration**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM DEBTS**

a. Utang bank

a. Bank loans

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.000	155.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.620.870	1.135.884	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	300.000	96.800	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	264.765	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	151.429	202.857	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.842	194.883	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	115.392	154.157	PT Bank BCA Syariah
PT Bank IBK Indonesia Tbk	65.424	77.627	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	29.595	82.958	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	41.170	84.050	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	72.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$138.509.400)	2.324.465	-	Syndicated Term-Loan V (US\$138,509,400)
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$136.000.000 pada tahun 2025 dan US\$168.000.000 pada tahun 2024)	2.282.352	2.715.216	Syndicated Term-Loan IV (US\$136,000,000 in 2025 and US\$168,000,000 in 2024)
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (US\$19.200.000)	322.214	-	RHB Bank Berhad, Singapore (US\$19,200,000)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$3.000.000)	-	48.486	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$3,000,000)
<u>SIL</u>			<u>SIL</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kredit Sindikasi Berjangka III PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.207.500	1.395.000	Syndicated Term-Loan III PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka II	-	1.095.765	Syndicated Term-Loan II
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$64.120.000)	-	1.036.307	Syndicated Term-Loan II (US\$64,120,000)
<u>IBT</u>			<u>IBT</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	478.292	307.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	171.783	45.598	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	118.246	149.819	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	72.063	90.271	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	46.540	-	PT Bank Resona Perdania
<u>WITM</u>			<u>WITM</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	64.004	69.738	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Utang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<u>IMFI</u>			<u>IMFI</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Jago Tbk	796.333	1.096.833	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	650.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	648.611	527.778	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	200.000	400.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61.421	98.797	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	23.434	77.064	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	52.083	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	34.551	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	17.674	PT Bank Muamalat Tbk
MUFG Bank, Ltd.	-	12.500	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	11.111	PT Bank KEB Hana Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (US\$190.625.000 pada tahun 2025 dan US\$158.750.000 pada tahun 2024)	3.199.069	2.565.717	Syndicated Term-Loan XIII (US\$190,625,000 in 2025 and US\$158,750,000 in 2024)
Kredit Sindikasi Berjangka XIV (US\$105.000.000)	1.762.110	-	Syndicated Term-Loan XIV (US\$105,000,000)
Kredit Sindikasi Berjangka XII (US\$48.833.333 pada tahun 2025 dan US\$156.166.667 pada tahun 2024)	819.521	2.523.965	Syndicated Term-Loan XII (US\$48,833,333 in 2025 and US\$156,166,667 in 2024)
Kredit Sindikasi Berjangka XI (US\$6.666.667)	-	107.747	Syndicated Term-Loan XI (US\$6,666,667)
MUFG Bank, Ltd. (US\$4.851.611)	-	78.412	MUFG Bank, Ltd. (US\$4,851,611)
Sub-total	18.321.445	16.813.802	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(138.845)	(116.964)	Less unamortized transaction costs
Total	18.182.600	16.696.838	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.969.149)	(6.178.341)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>12.213.451</b>	<b>10.518.497</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

<u>Nama bank/ Bank name</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</u>	<u>Cicilan pokok/ Principal installment</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000	18 April 2026/ April 18, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Bank loans (continued)

The Company

Revolving Promissory Loan

The following are the details of revolving promissory loan facility in Rupiah:

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

There is no collateral for provided by the Company for this facility (*clean basis*).

Entitas anak

Subsidiaries

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

<u>Nama bank/ Bank name</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</u>	<u>Cicilan pokok/ Principal installment</u>
<b>CSM</b> PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	500.000	25 September 2026/ September 25, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
		700.000	25 April 2027/ April 25, 2027	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
		500.000	25 Desember 2029/ December 25, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
		200.000	27 Mei 2027/ May 27, 2027	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank QNB Indonesia	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000	1 Desember 2029/ December 1, 2029	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	Setiap 3 bulan/ Every 3 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
<b>CSM (lanjutan/continued)</b>				
PT Bank BCA Syariah	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000	1 Agustus 2026/ August 1, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000	27 Desember 2028/ December 27, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	Pinjaman berjangka/ Term-loan	150.000	15 Februari 2026/ February 15, 2026	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000	23 Juni 2026/ June 23, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	200.000	6 Maret 2026/ March 6, 2026	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000	28 Februari 2028/ February 28, 2028	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ Loan on certificate	300.000	25 Mei 2029/ May 25, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
<b>Pinjaman bersama/ Joint-borrowers CSM dan/and IBT</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	1.000.000	28 Februari 2029/ February 28, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
<b>IBT dan/and IBP</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	100.000	29 Agustus 2029/ August 29, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
<b>SIL</b>				
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term- loan II	Pinjaman berjangka/ Term-loan	1.914.000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
Kredit sindikasi berjangka III/ Syndicated term- loan III	Pinjaman berjangka/ Term-loan	1.500.000	16 Mei 2028/ May 16, 2028	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000	60 bulan setelah drawdown pertama/ 60 months after first drawdown	Setiap 3 bulan/ Every 3 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
<b>IBT</b>				
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Pinjaman bersertifikat/ Loan on certificate	450.000	30 September 2027/ September 30, 2027	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	200.000	26 April 2029/ April 26, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000	23 September 2027/ September 23, 2027	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
	Pinjaman berjangka/ Term-loan	300.000	23 September 2029/ September 23, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/ Term-loan	50.000	25 Juli 2029/ July 25, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis
<b>WITM</b>				
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pinjaman berjangka/ Term-loan	75.000	24 Januari 2029/ January 24, 2029	Setiap 1 bulan/ Monthly basis

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
<b>CSM</b>				
Kredit sindikasi berjangka V/ Syndicated term- loan V	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$235.000.000	30 November 2030/ November 30, 2030	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
Kredit sindikasi berjangka IV/ Syndicated term- loan IV	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$200.000.000	21 Mei 2028/ May 21, 2028	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
RHB Bank Berhad, Singapore branch	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$20.000.000	5 Agustus 2029/ August 5, 2029	Setiap 3 bulan/ Every 3 months
<b>SIL</b>				
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term- loan II	Pinjaman berjangka/ Term-loan	US\$112.000.000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	Setiap 3 bulan/ Every 3 months

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP, dan WITM membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 8,76% dan dalam Dolar AS sebesar 5,35% sampai dengan 5,96% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 10,43% dan Dolar AS sebesar 6,12% sampai dengan 7,92% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024).

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 29 April 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office) sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$190.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Mei 2025, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US\$235.000.000 dengan perubahan pada penambahan kreditur dalam negeri baru yaitu PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, dan PT Bank SBI Indonesia.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

**Pembatasan keuangan**

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

<i>Interest coverage ratio</i>	max. 1,00 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min 0,50 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max 5,50 : 1

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP, and WITM paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 8.76% and in US Dollar of 5.35% to 5.96% for the year ended December 31, 2025 (Rupiah of 6.20% to 10.43% and US Dollar of 6.12% to 7.92% for the year ended December 31, 2024).

CSM

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 29, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, RHB Bank Berhad (Acting out of its Singapore Office), as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$190,000,000.

Based on the amendment agreement dated May 28, 2025, the maximum credit limit was increased to US\$235,000,000, along with changes to the new onshore lenders, which are PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, and PT Bank SBI Indonesia.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of December 31, 2025, certain fixed asset - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

**Financial covenants**

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Asset coverage ratio</i>
<i>Net debt to net worth</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

**Pembatasan keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai original mandated lead arrangers, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US\$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa tertentu yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5, 8 dan 12).

**Pembatasan keuangan**

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

<i>Net leverage ratio</i>	max. 5,00 : 1
<i>Debt coverage ratio</i>	
1 Januari 2024 - 31 Desember 2024	min. 1,025 : 1
1 Januari 2025 dan setelahnya	min. 1,050 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min. 0,80 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max. 5,50 : 1

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

**Financial covenants (continued)**

As of December 31, 2025, CSM has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US\$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5, 8 and 12).

**Financial covenants**

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

<i>Net leverage ratio</i>	
<i>Debt coverage ratio</i>	
January 1, 2024 - December 31, 2024	min. 1,025 : 1
January 1, 2025 and afterwards	min. 1,050 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min. 0,80 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max. 5,50 : 1

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

**Pembatasan keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2025, CSM pembatasan keuangan disesuaikan dengan rasio keuangan menjadi:

<i>Interest coverage ratio</i>	max. 1,00 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min 0,50 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max 5,50 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan keuangan**

<i>Debt coverage ratio</i>	
1 Januari 2025 - 31 Desember 2025	min. 1,000 : 1
1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	min. 1,025 : 1
1 Januari 2027 - 31 Desember 2027	min. 1,050 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	min. 1,05 : 1
<i>Net debt to net worth</i>	max. 5,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* bank.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

**Financial covenants (continued)**

On August 26, 2025, the financial covenants were amended to reflect the following financial ratios.

<i>Interest coverage ratio</i>	
<i>Asset coverage ratio</i>	
<i>Net debt to net worth</i>	

As of December 31, 2025 and 2024, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers*, and Bank of China (Hong Kong) Limited as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000 with tenor of 5 years.

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables and fixed assets of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial covenants**

<i>Debt coverage ratio</i>	
January 1, 2025 - December 31, 2025	
January 1, 2026 - December 31, 2026	
January 1, 2027 - December 31, 2027	
<i>Asset coverage ratio</i>	
<i>Net debt to net worth</i>	

As of December 31, 2025, SIL has not complied with the required *debt coverage ratio* and has obtained a *waiver* from the bank.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL, IBT, IBP dan WITM (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US\$112.000.000 dan Rp1.914.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi (Catatan 5 dan 12).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan keuangan**

*Debt coverage ratio*

1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2024 min. 1,00 : 1  
1 Januari 2025 dan setelahnya min. 1,10 : 1

*Asset coverage ratio* min. 1,05 : 1

*Net debt to net worth* max. 5,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari bank.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Mei 2025.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL, IBT, IBP and WITM (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

As of December 31, 2024, SIL has complied with all required financial covenants stipulated by the bank.

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank SMBC Indonesia Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as *mandated lead arrangers*, and PT Bank CTBC Indonesia as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000 with tenor of 5 years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan (Notes 5 and 12).

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial covenants**

*Debt coverage ratio*

January 1, 2021 to December 31, 2024  
January 1, 2025 and afterwards

*Asset coverage ratio*

*Net debt to net worth*

As of December 31, 2024, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the banks.

This loan has been fully paid on May 9, 2025.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	IV	500.000	16 Desember 2025***/ December 16, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000	2 April 2027/ April 2, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	VI	500.000	26 Juni 2029/ June 26, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	III	250.000*	19 October 2025***/ October 19, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	V - Tranche I	500.000	28 Agustus 2029/ August 28, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V - Tranche II	200.000	13 Oktober 2029/ October 13, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000*	26 Juni 2026/ June 26, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	I	50.000*	30 September 2025***/ September 30, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000*	28 November 2025***/ November 28, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000	23 Februari 2025***/ February 23, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000	22 Juli 2025***/ July 22, 2025***	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000	23 Desember 2025***/ December 23, 2025***	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.100.000	29 Desember 2031/ December 29, 2031	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPN Syariah)	I	70.000**	30 Mei 2029/ May 30, 2029	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

\* Fasilitas dapat digunakan dalam mata uang Dollar A.S dan/atau Rupiah/The facility may be utilized in US Dollar and/or Rupiah currencies  
\*\* Sublimit dengan kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp100 miliar/Sublimit to Working Capital Facility max Rp100 billion  
\*\*\* Fasilitas telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang/The facility matured and was not renewed

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

<b>Nama bank/ Bank name</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date</b>	<b>Cicilan pokok/ Principal installment</b>
Kredit Sindikasi Berjangka XIV/ Syndicated Term-Loan XIV		AS\$350.000.000/ US\$350,000,000	26 November 2030/ November 26, 2030	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII		AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	18 Mei 2029/ May 18, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII		AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	25 Juli 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI		AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit Sindikasi Berjangka XIV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 19 November 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XIV) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar AS\$350.000.000.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for the year ended December 31, 2025 and 2024.

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

IMFI paid annual interest rate for Syndicated Loan facility of 3 months Term SOFR + margin for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Syndicated Term-Loan XIV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 19, 2025, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG, Ltd., Maybank Securities Pte. Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIV) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$350,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIV (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapura, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., First Commercial Bank, Land Bank of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank of Panhsin, Ltd., Bank Sinopac (bertindak melalui Cabang Hong Kong yang didirikan di Taiwan dengan tanggung jawab terbatas), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., dan Sunny Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Cabang Singapura, dan The Korea Development Bank Cabang Tokyo.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIV (continued)

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch, Taishin International Bank Co., Ltd, Bank Of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. First Commercial Bank, Land Bank Of Taiwan, Shanghai Pudong Development Bank Co., Ltd. Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Bank Of Panhsin, Ltd, Bank Sinopac (acting through its Hong Kong Branch which incorporated in Taiwan with limited liability), E. Sun Commercial Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., and Sunny Bank, Ltd.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk., PT Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT. Bank Resona Perdania, The Korea Development Bank Singapore Branch, and The Korea Development Bank Tokyo Branch.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$400,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non-performing assets</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1*	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min. Rp1.000.000	:
<i>Shareholder's ownership</i>	:	min. 51%	:

\*Kecuali untuk perjanjian pinjaman tertentu: min. 1,00 : 1/Except for certain loan agreements: min. 1.00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank SMBC Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.*

*This loan has been fully paid on January 17, 2025.*

*During the period of the loans above, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

**Financial Covenants**

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non-performing assets</i>
<i>Interest service coverage ratio</i>
<i>AR to total assets</i>
<i>Tangible net worth</i>
<i>Shareholder's ownership</i>

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

b. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b><u>IBT</u></b>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	32.895	44.428
<b><u>CSM</u></b>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	3.185
<b><u>IMFI</u></b>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	428
Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain	32.895	48.041
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.968)	(15.016)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>20.927</b>	<b>33.025</b>

**CSM dan IBT**

CSM dan IBT memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat suku bunga tetap 7,5% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 7,5% - 8,00% per tahun). Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (Catatan 12).

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

b. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<b><u>IBT</u></b>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	32.895	44.428
<b><u>CSM</u></b>		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	-	3.185
<b><u>IMFI</u></b>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	428
Total finance lease payables and others	32.895	48.041
Current maturities of long-term liabilities	(11.968)	(15.016)
<b>Long-term portion</b>	<b>20.927</b>	<b>33.025</b>

**CSM and IBT**

CSM and IBT obtained several financing facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with lease terms of 4 years with fixed interest rate of 7.5% per annum for the year ended December 31, 2025 (2024: 7.5% to 8.0% per annum). These payables are denominated in Rupiah and are payable every 3 (three) months. These payables are secured with the related assets (Note 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements of lease liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
Saldo awal	65.495	80.649	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	57.851	32.252	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	4.031	6.957	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(53.555)	(53.975)	<i>Payments</i>
Penyesuaian	(1.412)	(388)	<i>Adjustment</i>
Saldo akhir tahun	72.410	65.495	<i>Balance at end of the year</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	29.437	48.149	<i>Less short-term portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>42.973</b>	<b>17.346</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Beban bunga liabilitas sewa dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

*Interest expenses of lease liabilities was charged to operation as part of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	1.113	3.112	<i>Cost of revenues</i>
Pendapatan dan beban keuangan (Catatan 31)	2.918	3.845	<i>Finance income and expenses (Note 31)</i>
<b>Total</b>	<b>4.031</b>	<b>6.957</b>	<b><i>Total</i></b>

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

*The maturity profile of lease liabilities is disclosed in Note 36.*

Grup memiliki arus kas keluar untuk liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

*The Group had total cash outflows for lease liabilities as follows (Note 42):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b><i>Cash flows from financing activities</i></b>
Pembayaran liabilitas sewa	(53.555)	(53.975)	<i>Payment of lease liabilities</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Liabilitas sewa (lanjutan)

Grup juga memiliki penambahan non-kas pada liabilitas sewa sebagai berikut (Catatan 42):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2025	2024
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	32.252
57.851	

Addition right-of-use assets  
through lease liabilities

**21. UTANG OBLIGASI – NETO**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

**20. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. Lease liabilities (continued)

The Group also had non-cash additions to lease liabilities as follows (Note 42):

**21. BONDS PAYABLE - NET**

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan VI IMFI Tahap I Tahun 2025	1.000.000	-	IMFI Continuous Bond VI Phase I Year 2025
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap III Tahun 2024	1.426.025	2.831.005	IMFI Continuous Bond V Phase III Year 2024
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	365.905	365.905	IMFI Continuous Bond V Phase II Year 2023
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000	100.000	IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	32.285	414.285	IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	593.540	593.540	IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	-	90.000	IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020
Sub-total	3.517.755	4.394.735	Sub-total
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(7.791)	(8.125)	Less deferred bonds issuance costs
Total utang obligasi - neto	3.509.964	4.386.610	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	1.393.125	1.876.980	Nominal value
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.427)	(4.241)	Less deferred bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1.388.698	1.872.739	Current maturities - net
<b>Bagian jangka panjang utang obligasi - neto</b>	<b>2.121.266</b>	<b>2.513.871</b>	<b>Long-term portion of bonds payable - net</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

**21. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

As of December 31, 2025, bonds issued by IMFI and are still outstanding are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2025 (PUB VI Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds VI Phase I Year 2025 (PUB VI Phase I)	3 Juli/ July 2025	S-52/D.04/2025	1.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	3 Oktober/ October 2025
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	8 Juli/ July 2022	S-109/D.04/2022	600.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 (PUB V Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase III Year 2024 (PUB V Phase II)	21 Juni/ June 2024	S-109/D.04/2022	2.831.005	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	21 September/ September 2024
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 March/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan dan yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
<b>PUB VI Tahap/Phase I</b>					
Seri/ <i>Serial A</i>	2025	520.000	6,45%	13 Juli 2026/ <i>July 13, 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial B</i>	2025	80.000	6,85%	3 Juli 2028/ <i>July 3, 2028</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2025	400.000	7,10%	3 Juli 2030/ <i>July 3, 2030</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>PUB V Tahap/Phase I</b>					
Seri/ <i>Serial B</i>	2022	100.000	7,60%	8 Juli 2027/ <i>July 8, 2027</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>PUB V Tahap/Phase II</b>					
Seri/ <i>Serial B</i>	2023	279.585	7,50%	28 Maret 2026/ <i>March 28, 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2023	86.320	7,75%	28 Maret 2028/ <i>March 28, 2028</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>PUB V Tahap/Phase III</b>					
Seri/ <i>Serial B</i>	2024	611.160	7,15%	21 Juni 2027/ <i>June 21, 2027</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ <i>Serial C</i>	2024	814.865	7,40%	21 Juni 2029/ <i>June 21, 2029</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>PUB IV Tahap/Phase II</b>					
Seri/ <i>Serial C</i>	2021	593.540	7,50%	19 November 2026/ <i>November 19, 2026</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
<b>PUB IV Tahap/Phase III</b>					
Seri/ <i>Serial C</i>	2022	32.285	7,50%	25 Maret 2027/ <i>March 25, 2027</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Semua obligasi tidak memiliki jaminan (*clean basis*).

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

**21. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Details of interest rate and due date each serial of debt securities issued and are still outstanding are as follows:*

*All bonds are issued with no collateral provided (clean basis).*

*In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar RpNihil dan Rp26.529, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp18.565, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *id*AA- (*Double A Minus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp26.280 dan Rp14.442, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban aktual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp278.571 dan Rp240.134 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**21. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.*

*As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.*

*As of December 31, 2025 and 2024, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.*

*As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables amounting to RpNil and Rp26,529 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).*

*As of December 31, 2025 and 2024, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp18,565, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).*

*All of IMFI bonds are rated *id*AA- (*Double A Minus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which is valid up to March 1, 2027.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the accrued bonds interest amounted to Rp26,280 and Rp14,442, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp278,571 and Rp240,134 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
IMFI	3.129	2.904	IMFI
CSM	135	166	CSM
Entitas anak			Subsidiaries
IBT	102.962	81.458	IBT
SIL	(13.785)	91.654	SIL
LI	(596)	(596)	LI
IBC	8	8	IBC
<b>Total</b>	<b>91.853</b>	<b>175.594</b>	<b>Total</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>		
	<u>SIL</u>	<u>IBT</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	410.443	176.306	Current assets
Aset tidak lancar	5.330.217	1.042.762	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>5.740.660</b>	<b>1.219.068</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	1.707.260	235.611	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.965.582	726.047	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.672.842</b>	<b>961.658</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>1.067.818</b>	<b>257.410</b>	<b>Net assets</b>
	<u>31 Desember 2024/December 31, 2024</u>		
	<u>SIL</u>	<u>IBT</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	373.461	123.120	Current assets
Aset tidak lancar	5.236.892	786.373	Non-current assets
<b>Total aset</b>	<b>5.610.353</b>	<b>909.493</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	2.153.889	192.124	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.568.582	513.720	Non-current liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>4.722.471</b>	<b>705.844</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>887.882</b>	<b>203.649</b>	<b>Net assets</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025</b>	
	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>
Pendapatan neto	1.304.280	396.506
Laba (rugi) tahun berjalan	(420.170)	3.756
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	106	-
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(420.064)</b>	<b>3.756</b>

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024</b>	
	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>
Pendapatan neto	1.267.254	271.146
Laba (rugi) tahun berjalan	(397.594)	2.015
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.333)	-
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(399.927)</b>	<b>2.015</b>

Ringkasan laporan arus kas:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025</b>	
	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	187.291	243.110
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(188.832)	(471.837)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	594	268.454
Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas	(947)	39.727
Kas dan setara kas awal tahun	7.088	15.651
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(18)	-
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>6.123</b>	<b>55.378</b>

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>	
Pendapatan neto	1.304.280	396.506	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(420.170)	3.756	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	106	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(420.064)</b>	<b>3.756</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>	
Pendapatan neto	1.267.254	271.146	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(397.594)	2.015	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.333)	-	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(399.927)</b>	<b>2.015</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

Summarized statements of cash flows:

	<b>SIL</b>	<b>IBT</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	187.291	243.110	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(188.832)	(471.837)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	594	268.454	Net cash flows provided by financing activities
Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas	(947)	39.727	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	7.088	15.651	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(18)	-	Effect of exchange rate differences of cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>6.123</b>	<b>55.378</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL dan IBT yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information of SIL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024		
	SIL	IBT	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	225.154	206.041	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(116.218)	(249.141)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(121.157)	39.856	Net cash flows (used in) provided by financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(12.221)	(3.244)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	19.811	18.895	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan nilai tukar terhadap kas dan setara kas	(502)	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>7.088</b>	<b>15.651</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

**23. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	9.978.217.076	91,97	1.995.643	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	2	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	871.037.924	8,03	174.208	Public ownership (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>10.849.262.500</b>	<b>100,00</b>	<b>2.169.853</b>	<b>Total</b>

The details of share ownerships as of December 31, 2025 are as follows:

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.885	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	2	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978	Public ownership (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>8.654.325.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.730.865</b>	<b>Total</b>

The details of share ownerships as of December 31, 2024 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 (angka penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 (angka penuh) per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

*As of December 31, 2025 and 2024, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.*

*On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 (full amount) per share and exercise price of Rp230 (full amount) per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.*

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.*

*The increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	736.266	670.418
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	527.647	527.647
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000	135.000
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.992	2.992
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.091	2.091
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.293)	(24.293)
Biaya sehubungan <i>right issue</i>	(14.599)	(9.033)
<b>Total</b>	<b>1.365.104</b>	<b>1.304.822</b>

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Share capital increment through <i>right issue</i>
Difference in value of transaction with entities under common control
Excess of paid-in capital over par value
Other excess of paid-in capital
Effect of participation in tax amnesty program
Cost related to the initial public offering
Cost related to the <i>right issue</i>
<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham (angka penuh), dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.027.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
CSM	124.026	185.528	61.502	CSM
IMFI	599.250	1.037.780	438.530	IMFI
<b>Total</b>			<b>500.032</b>	<b>Total</b>

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.032 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT NFSI Financial Services ("NFSI") (dahulu PT Nissan Financial Services Indonesia) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
NFSI	75.000	71.711	3.289	NFSI

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share (full amount), and with par value of Rp200 per share (full amount).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,027.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,032 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT NFSI Financial Services ("NFSI") (formerly PT Nissan Financial Services Indonesia) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 43 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
NFSI	559.693	555.193	4.500	NFSI

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-125/D.04/2025 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.194.937.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.654.325.000 saham menjadi 10.849.262.500 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp65.848 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Company (continued)

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 43, dated May 17, 2023, the Company approved the transferred of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693, which was received by the Company from PT Indomarco Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

On November 28, 2025, the Company obtained the Approval Letter No. S-125/D.04/2025 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,194,937,500 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 8,654,325,000 shares to 10,849,262,500 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp65,848 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp230 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham (angka penuh) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham (angka penuh). Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp207.600 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Company (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp700 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share (full amount) and exercise price of Rp500 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
AEI	4.950	3.204	1.746	AEI

Berdasarkan Akta No. 242 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan M.Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0227579 tanggal 17 Juli 2024, CSM menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Indomobil Manufacturing Indonesia (dahulu PT Indomobil Summit Logistics) sejumlah 279.999 saham dengan nilai nominal sebesar Rp279.999 kepada PT IMG Sejahtera Langgeng dan 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp18.080 disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Subsidiaries (continued)

Based on Deed No. 242 dated June 28, 2024, made before M.Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta which was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its letter of Receipt of Notification regarding the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0227579 dated July 17, 2024, CSM sold all of its ownership in PT Indomobil Manufacturing Indonesia (formerly PT Indomobil Summit Logistics) of 279,999 shares with the nominal amount Rp279,999 to PT IMG Sejahtera Langgeng and 1 share with the nominal amount Rp1,000,000 (full amount) to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp18,080 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga jual/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih atas nilai restrukturisasi entitas sependandi/ Difference in value of of entities under common control	Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain/ Reclassification of other comprehensive income	Total	
IMI (dahulu ISL)	198.069	198.468	(399)	18.479	18.080	IMI (formerly ISL)

**25. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 14 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp3.029 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025 dan penyisihan laba neto tahun 2024 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.491 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 dan penyisihan laba neto pada tahun 2023 sebesar Rp100, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated April 14, 2025, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp3,029 which has been paid by the Company on May 15, 2025 and the appropriation of the 2024's Company's net income amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 20, 2024, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,491 which has been paid by the Company on July 24, 2024 and the appropriation of the Company's net income in 2023 amounting to Rp100 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN**

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34h)</u>		
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	604.197	615.155
Jasa keuangan	7.801	32.687
Sub-total	611.998	647.842
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.925.015	2.664.812
Jasa keuangan	2.248.155	2.092.373
Sub-total	5.173.170	4.757.185
<b>Total</b>	<b>5.785.168</b>	<b>5.405.027</b>

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.624.673	2.387.335
Jasa keuangan	966.300	914.452
<b>Total</b>	<b>3.590.973</b>	<b>3.301.787</b>

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**26. REVENUES**

The details of revenues by services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
<u>Related parties (Notes 34g and 34h)</u>		
Car rental and related business	604.197	615.155
Financial services	7.801	32.687
Sub-total	611.998	647.842
<u>Third parties</u>		
Car rental and related business	2.925.015	2.664.812
Financial services	2.248.155	2.092.373
Sub-total	5.173.170	4.757.185
<b>Total</b>	<b>5.785.168</b>	<b>5.405.027</b>

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

**27. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Car rental and related business  
Financial services

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	108.348	145.200
Transportasi dan perjalanan	42.618	36.362
Pajak dan lisensi	18.909	15.193
Promosi	14.255	14.768
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.985	6.981
Representasi dan jamuan	5.219	4.444
Komisi penjualan	4.563	2.786
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	10.082	11.095
<b>Total</b>	<b>211.979</b>	<b>236.829</b>

**28. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

Allowance for impairment losses others and loss on sale of collateral of financed assets
Transportation and travelling
Taxes and licences
Promotions
Salaries, wages and employee benefits
Representation and entertainment
Sales commissions
Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	631.095	550.869
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	346.876	333.035
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	92.372	86.200
Keamanan dan kebersihan	59.686	56.591
Pajak dan lisensi	32.943	9.760
Sewa	15.332	9.186
Iuran pensiun (Catatan 32)	15.093	13.790
Jasa profesional	14.573	9.504
Pos dan telekomunikasi	13.408	12.973
Pengemasan dan pengiriman	13.170	13.449
Peralatan dan perlengkapan	11.832	10.817
Transportasi dan perjalanan	11.594	11.418
Pemeliharaan dan perbaikan	11.481	8.842
Penyisihan imbalan kerja karyawan	11.315	8.169
Listrik, air dan gas	9.014	9.617
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	62.763	61.185
<b>Total</b>	<b>1.352.547</b>	<b>1.205.405</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)
Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)
Security and cleaning
Taxes and licenses
Rent
Pension contribution (Note 32)
Professional fees
Postage and telecommunication
Packaging and distribution
Equipment and supplies
Transportation and travelling
Repairs and maintenance
Provision for employee benefits liability
Electricity, water and gas
Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	183.340	273.408
Pendapatan pinalti dan denda keterlambatan	74.174	81.531
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (Catatan 13)	39.346	26.868
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.910	4.281
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	76.045	36.734
<b>Total</b>	<b>378.815</b>	<b>422.822</b>

**30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

The details of other operating income are as follows:

Income from recovery of written-off accounts
Penalty income and late charges
Gain on investment property revaluation (Note 13)
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Denda pajak	9.724	2.612
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	3.414	875
Rugi selisih kurs	664	17.038
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	275
Lain-lain	24.866	26.285
<b>Total</b>	<b>38.668</b>	<b>47.085</b>

The details of other operating expenses are as follows:

Tax penalty
Allowance for inventory obsolescence (Note 8)
Loss on foreign exchange
Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Others
<b>Total</b>

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and settle before the consumer financing and finance lease period ends.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
<b>Pendapatan keuangan:</b>		
Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka (Catatan 4)	31.081	50.441
Lain-lain	3.238	2.882
<b>Total</b>	<b>34.319</b>	<b>53.323</b>
<b>Beban keuangan:</b>		
Beban bunga	764.788	772.502
Beban transaksi swap - neto	92.766	93.213
Beban administrasi dan provisi bank	19.709	21.037
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	2.918	3.845
<b>Total</b>	<b>880.181</b>	<b>890.597</b>

**31. FINANCE INCOME AND CHARGES**

The details of finance income and charges are as follows:

<b>Finance income:</b>	
Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)	53.323
Others	2.882
<b>Total</b>	<b>56.205</b>
<b>Finance charges:</b>	
Interest expense	772.502
Charges on swap transaction - net	93.213
Administration and bank provision charges	21.037
Interest expense lease liabilities (Note 20)	3.845
<b>Total</b>	<b>890.597</b>

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp15.093 dan Rp13.790 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp39.463 dan Rp40.324 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp11.818 dan Rp8.232 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp15,093 and Rp13,790 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp39,463 and Rp40,324 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp11,818 and Rp8,232 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anak didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaris tertanggal 12 dan 30 Januari 2026 dan 2 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 10, 30 Januari 2025 dan 17 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Tingkat diskonto	4.76% - 6,95%	6,31% - 7,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4,00%	5,00%	Future salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban jasa kini	9.400	9.315	Current service cost
Beban bunga	2.108	2.204	Interest cost
Beban jasa lalu	310	(3.287)	Past service cost
<b>Beban imbalan kerja, neto</b>	<b>11.818</b>	<b>8.232</b>	<b>Employee benefits expense, net</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31, 2025/ Year Ended December 31, 2025</b>	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024</b>	
Saldo awal	40.324	35.444	Beginning balance
Keuntungan aktuarial	(8.846)	(826)	Actuarial gain
Beban imbalan kerja	11.818	8.232	Employees' benefits expense
Mutasi karyawan - neto	664	1.497	Transfer employee - net
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(4.497)	(2.006)	Payment of employee benefits liability
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.017)	Deconsolidation of subsidiary
<b>Saldo akhir</b>	<b>39.463</b>	<b>40.324</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	40.324	35.444	Balance at beginning of the year
Beban jasa kini	9.400	9.315	Current service cost
Beban bunga	2.108	2.204	Interest cost
Mutasi karyawan - neto	664	1.497	Transfer employee - net
Beban jasa lalu	310	(3.287)	Past service cost
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.017)	Deconsolidation of subsidiary
Keuntungan aktuarial	(8.846)	(826)	Actuarial gain
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(4.497)	(2.006)	Payment of employee benefits liability
<b>Saldo akhir</b>	<b>39.463</b>	<b>40.324</b>	<b>Ending Balance</b>

Saldo keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp15.216 dan Rp9.004.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liability</b>	<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liability</b>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.788)	(4.525)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.036	5.980	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.087	5.816	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.714)	(4.430)	Decrease 1% in salary rate

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

The balance of actuarial gain on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,216 and Rp9,004, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>
1 - 5 tahun	33.716
5 - 10 tahun	16.437
Lebih dari 10 tahun	71.849

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 5,46 tahun sampai dengan 15,53 tahun dan 6,08 tahun sampai dengan 16,06 tahun (tidak diaudit).

**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited) is as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
	33.134	1 - 5 years
	19.652	5 - 10 years
	109.151	More than 10 years

The average duration of the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are ranging from 5.46 years to 15.53 years and 6.08 years to 16.06 years (unaudited).

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>	
	<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Piutang derivatif/ Derivative receivables</b>
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion</b>		
<b>IMFI</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.500.000	20.298
PT Bank UOB Indonesia	10.760.701	17.351
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000	12.809
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.150.000	12.475
PT Bank DBS Indonesia	5.833.333	9.518
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.905.966	6.084
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.333.333	5.936
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>		<b>84.471</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)

		<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>	
		<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Piutang derivatif/ Derivative receivables</b>
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>			
<b><u>IMFI</u></b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.000.000	42.035	
PT Bank DBS Indonesia	54.375.000	15.348	
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	13.601	
PT Bank UOB Indonesia	13.750.000	2.129	
<b><u>CSM</u></b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.000.000	53.469	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	34.227.816	20.292	
PT Bank DBS Indonesia	42.683.763	17.607	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.920.000	9.856	
<b><u>SIL</u></b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank DBS Indonesia	13.934.509	27.654	
PT Bank Permata Tbk	7.964.646	16.450	
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>		<b>218.441</b>	
<b>Total</b>		<b>302.912</b>	
		<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>	
		<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Utang derivatif/ Derivative payables</b>
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion</b>			
<b><u>IMFI</u></b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.944.169	1.180	
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>		<b>1.180</b>	
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>			
<b><u>IMFI</u></b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56.250.000	7.845	
PT Bank DBS Indonesia	26.250.000	4.058	
PT Bank ANZ Indonesia	30.000.000	3.710	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	30.000.000	2.405	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)

		<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>	
		<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Utang derivatif/ Derivative payables</b>
<b>Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion (continued)</b>			
<b>CSM</b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		62.970.476	32.551
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		37.785.369	17.684
PT Bank CIMB Niaga Tbk		17.910.789	11.396
PT Bank DBS Indonesia		10.212.766	753
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>			<b>80.402</b>
<b>Total</b>			<b>81.582</b>
		<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>	
		<b>Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)</b>	<b>Piutang derivatif/ Derivative receivables</b>
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion</b>			
<b>IMFI</b>			
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>			
PT Bank UOB Indonesia		3.828.333	6.978
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		5.000.000	6.558
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.838.333	5.188
MUFG Bank, Ltd		4.851.611	1.456
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>			<b>20.180</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>		
<b>IMFI</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	124.166.667	79.440
PT Bank UOB Indonesia	51.636.080	52.044
PT Bank DBS Indonesia	42.500.000	36.002
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.500.000	28.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	17.245
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.113.920	10.015
<b>CSM</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	83.000.000	44.566
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	34.160.000	21.849
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.840.000	7.754
PT Bank DBS Indonesia	24.800.000	6.819
<b>SIL</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank DBS Indonesia	22.883.749	40.219
PT Bank Permata Tbk	10.987.374	19.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.274.492	8.730
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>		<b>373.389</b>
<b>Total</b>		<b>393.569</b>

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion</b>		
<b>IMFI</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.000.000	25.235
PT Bank ANZ Indonesia	35.000.000	5.535
<b>CSM</b>		
<b>Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap</b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.200.000	128
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>		<b>30.898</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

IMFI membayar bunga *cross currency swap* dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,65% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 5,70% sampai dengan 7,65% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 4 tahun.

CSM dan SIL membayar bunga *swap* mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,78% sampai dengan 8,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: bunga *swap* mata uang dan suku bunga 7,25% sampai dengan 9,03%). Jangka waktu kontrak *cross currency swap* berkisar maksimal 5 tahun.

Semua kontrak *swap* mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi *swap* tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp159.923) (neto setelah pajak) dan (Rp56.091) (neto setelah pajak) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp174.086 dan Rp37.021 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Sifat Hubungan**

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

**33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

For the *cross currency interest rate swap*, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.50% to 7.65% for the year ended December 31, 2025 and 5.70% to 7.65% for the year ended December 31, 2024. The contract period of *cross currency swap* contracts ranged maximum to 4 years.

For the *cross currency interest rate swap*, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.78% to 8.14% for the year ended December 31, 2025 (for the year ended December 31, 2024: *cross currency interest swap* 7.25% to 9.03%). The contract period of *cross currency swap* contracts ranged maximum to 5 years.

All of the Group's *cross currency* and interest rate *swap* contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the *swap* transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp159,923) (net of tax) and (Rp56,091) (net of tax) for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to Rp174,086 and Rp37,021 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

**Nature of Relationship**

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund administration
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Laju Perdana Indah	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics
PT Indomarco Adi Prima	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary
PT Indolakto	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Bank Ina Perdana Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penempatan kas dan setara kas/ Placement of cash and cash equivalent
PT Pertiwi Lestari	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penempatan uang jaminan tanah/ Placement of land deposit
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Asuransi/ Insurance
PT Indofood Fortuna Makmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengangkutan dan logistik, penyewaan kendaraan/ Trucking and logistics, vehicle rental
PT Indopoly Swakarsa Industry	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengangkutan dan Logistik/ Trucking and logistics
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengangkutan/ Trucking
PT Tirta Sukses Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Surya Rengo Containers	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle rental
PT Oji Makmur Perkasa	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle rental
PT Bintang Resort Cakrawala	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle rental
PT Intikom Berlian Mustika	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Pengembangan piranti lunak/ Software development

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

The related parties and nature of relationships are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Prima Sarana Mustika	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ Vehicle rental, trucking and inspection
PT Indotruck Utama	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indo Traktor Utama	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indomobil Prima Energi	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ Trucking and rental vehicle
PT Kreta Indo Artha	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Inspeksi, penyewaan kendaraan/ Inspection, vehicle rental
PT Indomobil Trada Nasional	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ Purchase of vehicles and vehicle maintenance services
PT Wahana Inti Selaras	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan Kendaraan/ Vehicle rental
Teachcast Global Pte. Ltd	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Aktivitas pembelajaran/ E-learning activity
PT Indomobil Multi Trada	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicles
PT Wahana Wirawan	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Sewa pembiayaan/ Lease financing
PT Indomobil National Distributor	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Sentra Trada Indostation	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan/ Rental
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penjualan kendaraan/ Sale of vehicle

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

**Nature of Relationship (continued)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing
PT Rodamas Makmur Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicles
PT Indomobil Ekspres Truk	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Jasa servis truk/ Truck services
PT Indomobil Vktr Transportasi	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Perdagangan/ Trading
PT Wahana Multi Trada	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Penyewaan lahan/ Land lease
PT National Assemblers	Entitas Sepengendali/ Entities under common control	Perakitan/ Assembling
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas Asosiasi/ Associate companies	Transaksi harian lainnya/ Other daily transactions

**Saldo dan Transaksi**

**Balance and Transactions**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

a. Rincian kas dan setara kas Grup dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

a. The details of cash and cash equivalent of the Group from related party are as follows (Note 4):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Ina Perdana Tbk	300.236	614	PT Bank Ina Perdana Tbk
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	300.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
<b>Total</b>	<b>300.236</b>	<b>300.614</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,91%</b>	<b>1,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

b. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Rupiah			Rupiah
PT Indomobil Prima Energi	47.225	59.946	PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	24.918	23.389	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	16.753	15.964	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12.624	11.321	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indolacto	6.518	9.190	PT Indolacto
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.326	3.819	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Fortuna Makmur	3.701	3.660	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Indotruck Utama	3.132	3.147	PT Indotruck Utama
PT Prima Sarana Gemilang	2.884	2.871	PT Prima Sarana Gemilang
PT Laju Perdana Indah	2.848	6.838	PT Laju Perdana Indah
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.210	2.619	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	18.515	16.065	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>145.654</b>	<b>158.829</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,44%</b>	<b>0,54%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

c. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

c. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Rupiah			Rupiah
PT Eka Dharma Jaya Sakti	5.034	7.199	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika	275	3.127	PT Prima Sarana Mustika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.830	3.527	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>8.139</b>	<b>13.853</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 10,33% dan 10,32% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 10.33% and 10.32% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
PT Indomobil Trada Nasional	171.086	-
PT Wahana Wirawan	171.086	117
PT Prima Sarana Gemilang	40.346	45.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	303	1.997
<b>Total</b>	<b>382.821</b>	<b>47.707</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,16%</b>	<b>0,16%</b>

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 12,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 11,56% sampai dengan 12,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
PT Seino Indomobil Logistics Services	38.406	40.566
PT Asuransi Central Asia	3.489	-
PT Wahana Wirawan	2.547	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	3.708	1.621
<b>Total</b>	<b>48.150</b>	<b>42.187</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,14%</b>

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

The significant transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
PT Indomobil Trada Nasional	-	-
PT Wahana Wirawan	117	117
PT Prima Sarana Gemilang	45.593	45.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.997	1.997
<b>Total</b>	<b>47.707</b>	<b>47.707</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,16%</b>

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.00% to 12.20% for the year ended December 31, 2025 and from 11.56% to 12.45% for the year ended December 31, 2024.

d. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 7):

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah		
PT Seino Indomobil Logistics Services	40.566	40.566
PT Asuransi Central Asia	-	-
PT Wahana Wirawan	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	1.621	1.621
<b>Total</b>	<b>42.187</b>	<b>42.187</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,14%</b>	<b>0,14%</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

e. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Indomobil Trada Nasional	120.801	16.933	PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomobil Prima Niaga	20.958	14.281	PT Indomobil Prima Niaga
PT Wahana Wirawan	15.650	6.633	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Multi Trada	6.919	6.931	PT Indomobil Multi Trada
PT Indomobil National Distributor	5.378	-	PT Indomobil National Distributor
Teachcast Global Pte. Ltd	2.049	3.130	Teachcast Global Pte. Ltd
PT Rodamas Makmur Motor Indonesia	-	14.329	PT Rodamas Makmur Motor Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.417	3.403	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>178.172</b>	<b>65.640</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,64%</b>	<b>0,27%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

f. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

f. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Asuransi Central Asia	5.645	5.762	PT Asuransi Central Asia
PT Indomobil Vkr Transportasi	5.000	-	PT Indomobil Vkr Transportasi
PT Wahana Wirawan	4.473	-	PT Wahana Wirawan
PT Wahana Multi Trada	2.500	-	PT Wahana Multi Trada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.990	2.341	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>19.608</b>	<b>8.103</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,03%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

g. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Indomobil Prima Niaga	3.565	-	PT Indomobil Prima Niaga
PT Prima Sarana Gemilang	3.399	9.960	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Trada Nasional	-	11.420	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	-	9.437	PT Wahana Wirawan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	837	1.870	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>7.801</b>	<b>32.687</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>0,13%</b>	<b>0,60%</b>	<b>Percentage to total revenues</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

h. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

h. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	129.965	121.605	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Prima Energi	127.670	144.748	PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	85.104	79.445	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	46.620	40.478	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Fortuna Makmur	24.900	30.588	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Indolakto	24.620	36.623	PT Indolakto
PT Prima Sarana Gemilang	17.898	18.242	PT Prima Sarana Gemilang
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	14.375	13.549	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	13.492	17.345	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indotruck Utama	13.151	11.667	PT Indotruck Utama
PT National Assemblers	8.306	8.082	PT National Assemblers
PT Indo Traktor Utama	6.630	3.052	PT Indo Traktor Utama
PT Indopoly Swakarsa Industry	6.533	5.827	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Laju Perdana Indah	6.015	5.157	PT Laju Perdana Indah
PT Asuransi Central Asia	5.800	-	PT Asuransi Central Asia
PT Tirta Sukses Perkasa	4.828	7.161	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Oji Indo Makmur Perkasa	4.486	3.955	PT Oji Indo Makmur Perkasa
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	4.088	3.023	PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Wahana Inti Selaras	3.893	2.609	PT Wahana Inti Selaras
PT Prima Sarana Mustika	3.722	3.815	PT Prima Sarana Mustika
PT Bintang Resort Cakrawala	3.559	2.066	PT Bintang Resort Cakrawala
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	3.292	8.659	PT Goodcar Indo Ciptakreasi
PT Indomobil Trada Nasional	3.134	1.413	PT Indomobil Trada Nasional
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.767	241	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2.423	598	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	2.008	2.640	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	34.918	42.567	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>604.197</b>	<b>615.155</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>10,44%</b>	<b>11,38%</b>	<b>Percentage to total revenues</b>

i. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp5.645 dan Rp5.762, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp5,645 and Rp5,762 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

- j. IMFI memiliki polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp147.249 dan Rp139.224 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp1.059 dan Rp934 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- k. CSM dan entitas anaknya mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.505.833 dan Rp111.913 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).
- m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp41.856 dan Rp44.867 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- n. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. CSM menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900 pada Desember 2021 dan Rp191.100 pada bulan Maret 2025. Saldo uang jaminan ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp191.100 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 14b).

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

- j. IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with combined insurance coverage amounting to Rp147,249 and Rp139,224 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp1,059 and Rp934 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- k. CSM and its subsidiaries has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp3,505,833 and Rp111,913 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.
- l. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).
- m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp41,856 and Rp44,867 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.
- n. Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. CSM received refund of the deposit amounting to Rp320,900 in December 2021 and Rp191,100 in March 2025. The outstanding deposit balance amounting to RpNil and Rp191,100 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 (Note 14b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).
- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

- a. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).*
- b. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:*

**a. Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
<b>Aset keuangan:</b>				
Kas dan setara kas	-	2.057.088	20.326	2.077.414
Piutang usaha	-	-	591.934	591.934
Piutang pembiayaan	-	17.448.761	-	17.448.761
Piutang lain-lain	-	-	174.269	174.269
Piutang derivatif	-	302.912	-	302.912
Investasi pada saham	-	-	624.245	624.245
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.391	8.939	13.330
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>19.813.152</b>	<b>1.419.713</b>	<b>21.232.865</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
Utang bank jangka pendek	4.771.635	-	-	4.771.635
Utang usaha	-	-	362.662	362.662
Utang lain-lain	-	-	251.315	251.315
Beban akrual	-	-	277.420	277.420
Utang derivatif	-	81.582	-	81.582
Utang jangka panjang				
Utang bank - neto	4.343.018	13.839.582	-	18.182.600
Utang obligasi - neto	-	3.509.964	-	3.509.964
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	32.895	-	32.895
Liabilitas sewa	-	72.410	-	72.410
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>9.114.653</b>	<b>17.536.433</b>	<b>891.397</b>	<b>27.542.483</b>

**Financial assets:**  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Financing receivables  
Other receivables  
Derivative receivables  
Investment in shares  
Other non-current financial assets

**Total financial assets**

**Financial liabilities:**  
Short-term bank loans  
Trade payables  
Other payables  
Accrued expenses  
Derivative payables  
Long-term debts  
Bank loans - net  
Bonds payable - net  
Finance lease payable and others  
Lease liabilities

**Total financial liabilities**

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
<b>Aset keuangan:</b>				
Kas dan setara kas	-	2.212.817	18.893	2.231.710
Piutang usaha	-	-	525.723	525.723
Piutang pembiayaan	-	14.891.109	-	14.891.109
Piutang lain-lain	-	-	159.982	159.982
Piutang derivatif	-	393.569	-	393.569
Investasi pada saham	-	-	603.895	603.895
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	12.876	8.426	21.302
<b>Total aset keuangan</b>	<b>-</b>	<b>17.510.371</b>	<b>1.316.919</b>	<b>18.827.290</b>

**Financial assets:**  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Financing receivables  
Other receivables  
Derivative receivables  
Investment in shares  
Other non-current financial assets

**Total financial assets**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/Total
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
Utang bank jangka pendek	2.517.875	-	-	2.517.875
Utang usaha	-	-	277.465	277.465
Utang lain-lain	-	-	227.736	227.736
Beban akrual	-	-	264.220	264.220
Utang derivatif	-	30.898	-	30.898
Utang jangka panjang				
Utang bank - neto	2.298.351	14.398.487	-	16.696.838
Utang obligasi - neto	-	4.386.610	-	4.386.610
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	48.041	-	48.041
Liabilitas sewa	-	65.495	-	65.495
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.816.226</b>	<b>18.929.531</b>	<b>769.421</b>	<b>24.515.178</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/ lebih tinggi masing-masing sebesar Rp69.654 dan Rp56.834, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates: (continued)

	Total/Total
<b>Financial liabilities:</b>	
Short-term bank loans	2.517.875
Trade payables	277.465
Other payables	227.736
Accrued expenses	264.220
Derivative payables	30.898
Long-term debts	
Bank loans - net	16.696.838
Bonds payable - net	4.386.610
Finance lease payable and others	48.041
Lease liabilities	65.495
<b>Total financial liabilities</b>	<b>24.515.178</b>

As of December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp69,654 and Rp56,834, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**ii. Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp4.370 dan (Rp3.676) terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**ii. Foreign currency risk (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, would have been Rp4,370 and (Rp3,676), respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Bank - neto	1.112.388	-	-	(300)	1.112.088	Cash in banks - net
Deposito berjangka	945.000	-	-	-	945.000	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	11.694.792	342.060	121.501	(553.000)	11.605.353	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.970.960	280.895	34.925	(231.389)	5.055.391	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	3.628	-	-	-	3.628	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	492.257	81.125	54.270	(35.717)	591.935	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	99.842	(39.937)	59.905	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	112.664	714	1.072	(86)	114.364	Other receivables
<b>Total</b>	<b>19.331.689</b>	<b>704.794</b>	<b>311.610</b>	<b>(860.429)</b>	<b>19.487.664</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/Total	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Bank - neto	578.723	-	-	(300)	578.423	Cash in banks - net
Deposito berjangka	1.634.394	-	-	-	1.634.394	Time deposits
Piutang pembiayaan konsumen - neto	7.856.512	359.152	97.722	(439.655)	7.873.731	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	6.228.471	264.300	33.721	(304.329)	6.222.163	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	51.231	-	-	(1)	51.230	Factoring receivables - net
Piutang usaha - neto	420.562	75.863	63.261	(33.963)	525.723	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	145.197	(79.858)	65.339	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	93.476	321	932	(86)	94.643	Other receivables
<b>Total</b>	<b>16.863.369</b>	<b>699.636</b>	<b>340.833</b>	<b>(858.192)</b>	<b>17.045.646</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.690	97.013	63.357	-	342.060	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	116.496	97.808	66.591	-	280.895	Finance lease receivable
Piutang usaha	53.179	16.754	11.192	-	81.125	Trade receivables
Piutang lain-lain	602	59	53	-	714	Other receivables
<b>Total</b>	<b>351.967</b>	<b>211.634</b>	<b>141.193</b>	<b>-</b>	<b>704.794</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	181.527	95.002	82.623	-	359.152	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	180.528	64.741	19.031	-	264.300	Finance lease receivable
Piutang usaha	57.298	11.233	7.332	-	75.863	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	321	321	Other receivables
<b>Total</b>	<b>419.353</b>	<b>170.976</b>	<b>108.986</b>	<b>321</b>	<b>699.636</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	4.771.635	-	-	4.771.635	Short-term bank loans
Utang usaha	58.229	304.433	-	-	362.662	Trade payables
Utang lain-lain	214.648	36.667	-	-	251.315	Other payables
Beban akrual	83.668	193.752	-	-	277.420	Accrued expenses
Utang derivatif	-	1.180	80.402	-	81.582	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank - neto	-	6.433.577	12.622.466	-	19.056.043	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	-	1.595.397	2.422.077	-	4.017.474	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	11.968	20.927	-	32.895	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa	-	29.437	42.973	-	72.410	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>356.545</b>	<b>13.378.046</b>	<b>15.188.845</b>	<b>-</b>	<b>28.923.436</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun >5 years	Total/Total
<b>LIABILITAS</b>					
Utang bank jangka pendek	-	2.517.875	-	-	2.517.875
Utang usaha	35.253	242.212	-	-	277.465
Utang lain-lain	202.978	24.758	-	-	227.736
Beban akrual	83.468	180.752	-	-	264.220
Utang derivatif	-	-	30.898	-	30.898
Utang jangka panjang					
Utang bank - neto	-	7.229.117	11.302.387	-	18.531.504
Utang obligasi - neto	-	2.107.528	2.869.577	-	4.977.105
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	18.195	36.592	-	54.787
Liabilitas sewa	-	48.149	17.346	-	65.495
<b>Total</b>	<b>321.699</b>	<b>12.368.586</b>	<b>14.256.800</b>	<b>-</b>	<b>26.947.085</b>

<b>LIABILITIES</b>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Derivative payables
Long-term debts
Bank loans - net
Bonds payable - net
Finance lease payable and others
Lease liabilities
<b>Total</b>

**37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

**37. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
<b>Tingkat 3:</b>					<b>Level 3:</b>
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	26.135	26.135	25.934	25.934	Investment in unquoted shares
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Piutang pembiayaan	16.664.372	15.995.100	14.147.124	13.542.811	Financing receivables
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	59.905	59.905	65.339	65.339	Receivable from collateral of financed asset - net
<b>Instrumen lindung nilai yang efektif</b>					<b>Effective hedging instrument</b>
Piutang derivatif	302.912	302.912	393.569	393.569	Derivative receivables
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
<b>Tingkat 2:</b>					<b>Level 2:</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Utang bank jangka panjang - neto	18.182.600	18.085.059	16.696.838	16.273.507	Long-term bank loans - net
Utang obligasi - neto	3.509.964	4.358.796	4.386.610	4.350.671	Bonds payable - net
<b>Instrumen lindung nilai yang efektif</b>					<b>Effective hedging instrument</b>
Utang derivatif	81.582	81.582	30.898	30.898	Derivative payables

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1* - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai tercatat liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena disajikan pada nilai kini dari estimasi pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan dan lain-lain dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

**39. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 9.736.306.241 lembar saham dan 9.695.085.638 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	122.855	9.736.306.241	12,62	Year ended December 31, 2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	228.477	9.695.085.638	23,57 <sup>*)</sup>	Year ended December 31, 2024

<sup>\*)</sup>Yang disajikan kembali dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

<sup>\*)</sup>As restated in connection with the issuance of Preemptive Rights (HMETD)

**40. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The fair value of long-term bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The carrying value of lease liabilities approximates the fair value as it is presented at the net present value of the estimated future cash payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

The carrying values of finance lease payables and others with floating interest rates approximate their fair value amounts due to their interest rates that are repriced periodically.

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2025 and 2024 was 9,736,306,241 shares and 9,695,085,638 shares, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

**40. OPERATING SEGMENT**

The following operating segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**40. OPERATING SEGMENT (continued)**

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	5.765.107	4.633.554	Java Island
Luar Pulau Jawa	20.061	771.473	Outside Java Island
<b>Total</b>	<b>5.785.168</b>	<b>5.405.027</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Aset			Assets
Pulau Jawa	27.752.466	24.466.137	Java Island
Luar Pulau Jawa	5.149.168	4.944.485	Outside Java Island
<b>Total</b>	<b>32.901.634</b>	<b>29.410.622</b>	<b>Total</b>

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025			
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	2.255.956	3.529.212	5.785.168	Revenues
Beban pokok pendapatan	(966.300)	(2.624.673)	(3.590.973)	Cost of revenues
Laba bruto	1.289.656	904.539	2.194.195	Gross profit
Laba operasi			969.816	Operating income
Bagian laba neto entitas asosiasi			29.798	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan			34.319	Finance income
Beban keuangan			(880.181)	Finance expense
Beban pajak final			(6.658)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(127.919)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			19.175	Income for the year
Total aset			32.901.634	Total assets
Total liabilitas			27.808.191	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			91.853	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			2.513.311	Capital expenditures
Penyusutan			915.492	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**40. OPERATING SEGMENT (continued)**

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ <i>Car Rental and Related Business</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	2.125.060	3.279.967	5.405.027	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(914.452)	(2.387.335)	(3.301.787)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	1.210.608	892.632	2.103.240	<i>Gross profit</i>
Laba operasi			1.036.743	<i>Operating income</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi			29.624	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan keuangan			53.323	<i>Finance income</i>
Beban keuangan			(890.597)	<i>Finance expense</i>
Beban pajak final			(10.580)	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - neto			(88.212)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan			130.301	<i>Income for the year</i>
Total aset			29.410.622	<i>Total assets</i>
Total liabilitas			24.713.690	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali			175.594	<i>Non-controlling interests</i>
Pengeluaran untuk barang modal			1.579.366	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan			808.565	<i>Depreciation</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of Desember 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>		
	<b>Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency</b>	<b>Dalam Rupiah/ In Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	609.360	10.226	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan	3.668.880	61.571	<i>Financing receivables</i>
<b>Total Aset</b>		<b>71.797</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Utang bank	662.261.902	11.114.079	<i>Bank loans</i>
Utang yang dilindung nilai	(684.162.636)	(11.481.617)	<i>Hedged loans</i>
Utang usaha	138.051	2.317	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Utang lain-lain	80.000	9	<i>Trade payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>(365.212)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>			<b>Net asset (liabilities)</b>
Dalam Dolar AS		437.018	<i>In US Dollar</i>
Dalam Yen Jepang		(9)	<i>In Japanese Yen</i>
<b>Aset neto</b>		<b>437.009</b>	<b>Net Assets</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>		
	<b>Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency</b>	<b>Dalam Rupiah/ In Rupiah</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Kas dan setara kas	3.150.077	50.913	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan	5.503.341	88.945	<i>Financing receivables</i>
<b>Total Aset</b>		<b>139.858</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Utang bank	561.554.945	9.075.850	<i>Bank loans</i>
Utang yang dilindung nilai	(539.580.560)	(8.720.700)	<i>Hedged loans</i>
Utang usaha	185.881	3.004	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	26.068	421	<i>Other payables</i>
Dalam Dolar Singapura			<i>In Singapore Dollar</i>
Utang usaha	10.511	125	<i>Trade payables</i>
Dalam Yen Jepang			<i>In Japanese Yen</i>
Utang lain-lain	229.500	23	<i>Trade payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>358.723</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>			<b>Net asset (liabilities)</b>
Dalam Dolar AS		(218.717)	<i>In US Dollar</i>
Dalam Dolar Singapura		(125)	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Yen Jepang		(23)	<i>In Japanese Yen</i>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>(218.865)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diungkapkan pada Catatan 2s.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 2s.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	435.019	327.668	Additions to inventories through reclassifications of fixed assets
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	48.189	196.281	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	41.252	82.098	Addition of fixed assets through other non-cash transactions
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	57.851	32.252	Addition right-of-use through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	29.132	28.819	Addition of fixed assets through revaluation
Penambahan properti investasi melalui revaluasi	39.346	26.868	Addition of investment property through revaluation

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank - neto	19.214.713	48.310.217	(44.683.062)	112.367	22.954.235	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	4.386.610	1.000.000	(1.876.980)	334	3.509.964	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	48.041	-	(15.178)	32	32.895	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa	65.495	-	(53.555)	60.470	72.410	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>23.714.859</b>	<b>49.310.217</b>	<b>(46.628.775)</b>	<b>173.202</b>	<b>26.569.504</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank - neto	20.444.618	24.612.167	(26.011.554)	169.482	19.214.713	Bank loans - net
Utang jangka pendek - non-bank	19.983	-	(19.983)	-	-	Short-term loans - non-bank
Utang obligasi - neto	2.529.613	2.831.005	(970.800)	(3.208)	4.386.610	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.932	50.000	(9.787)	(104)	48.041	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa	80.649	-	(53.975)	38.821	65.495	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>23.082.795</b>	<b>27.493.172</b>	<b>(27.066.099)</b>	<b>204.991</b>	<b>23.714.859</b>	<b>Total</b>

\*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

\*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN  
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

**Piutang pembiayaan konsumen**

Saldo piutang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	11.749.339	7.917.734	
Dalam perhatian khusus	287.512	297.931	Current
Kurang lancar	59.124	43.906	Special mention
Diragukan	62.378	53.815	Substandard
	<b>12.158.353</b>	<b>8.313.386</b>	Doubtful

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.037 dan Rp646 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Piutang sewa pembiayaan**

Saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Lancar	5.000.176	6.323.756	
Dalam perhatian khusus	251.679	169.015	Current
Kurang lancar	7.638	18.579	Special mention
Diragukan	27.287	15.142	Substandard
	<b>5.286.780</b>	<b>6.526.492</b>	Doubtful

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp930 dan Rp1.736 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

**Consumer financing receivables**

Investment in consumer financing receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the IMFI's are as follows:

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted to Rp2,037 and Rp646 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**Finance lease receivables**

Investment in finance lease receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of IMFI's activities are as follows:

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted Rp930 and Rp1,736 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN  
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit. (lanjutan)

**Anjak piutang**

Saldo anjak piutang per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan ruang lingkup kegiatan IMFI adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Lancar	3.628	51.231

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp512 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**Informasi lainnya**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan" sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura, IMFI diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. IMFI telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan. IMFI telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	<u>Persyaratan/ Requirements</u>	<u>31 Desember/ December 31 2025</u>	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>	
Rasio pengungkit	max. 10x	5,04x	4,97x	Gearing ratio
Rasio permodalan	min. 10%	27,25%	28,09%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	min. 50%	287,80%	264,12%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> – neto	max. 5%	0,06%	0,06%	Non-Performing Finance - net
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	-	0,90%	0,87%	Non-Performing Finance - gross
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	min. 40%	90,31%	85,45%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	-	110,29%	104,59%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	min. 10%	67,05%	67,93%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

**43. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

The following additional information is an additional disclosure on notes to the consolidated financial statement that are not required by Financial Accounting Standards in Indonesia. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited. (continued)

**Factoring receivables**

Investment in factoring receivables balance as of December 31, 2025 and 2024 based on the scope of activities of the IMFI's are as follows:

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 amounted RpNil and Rp512 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**Other information**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding "The Business Operation of a Multifinance Company" as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company, and Venture Capital Company, IMFI is required to comply with several financial ratios. IMFI has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. IMFI has calculated ratio as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

**Perusahaan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 22 Januari 2026, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula sebesar Rp1.730.865 terbagi atas 8.654.325.000 lembar saham menjadi sebesar Rp2.169.853 terbagi atas 10.849.262.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham. Pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03.0030742 tanggal 3 Februari 2026.

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

**IMFI**

Pada tanggal 29 Januari 2026, IMFI dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2026, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000 sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

Pada tanggal 24 Februari 2026, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2026 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Februari 2026.

Pada tanggal 9 Maret 2026, IMFI dan JPMorgan Chase Bank, N.A. sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2027.

**44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

**The Company**

*Based on the Meeting Decision Statement which was notarized in Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2026, the shareholders approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from amounting to Rp1,730,865 which consist of 8,654,325,000 shares to amounting to Rp2,169,853 which consist of 10,849,262,500 shares with a par value of Rp200 (full amount) each share. The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acknowledgment of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0030742 dated February 3, 2026.*

*On January 29, 2026, the Company and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk agreed to extend working capital credit facility with maximum amount of Rp200,000 until January 31, 2027.*

**IMFI**

*On January 29, 2026, IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp300,000 until May 27, 2026.*

*On February 23, 2026, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp350,000 until January 31, 2027.*

*On February 24, 2026, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond VI Phase II Year 2026 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp2,500,000. On February 25, 2026, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*On March 9, 2026, IMFI and JPMorgan Chase Bank, N.A. agreed to extend overdraft credit facility with maximum amount of Rp200,000 until March 18, 2027.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Maret 2026, IMFI dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp400.000 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2026.

**CSM**

Pada tanggal 29 Januari 2026, CSM menandatangani secara sirkuler perjanjian perpanjangan sementara fasilitas Musyarakah *Working Capital* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp575.000, yang merupakan pembiayaan modal kerja bersifat *revolving* tanpa ada jaminan aset, untuk periode dari tanggal 31 Januari 2026 sampai dengan tanggal 28 Maret 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2026, CSM bersama dengan SIL, anak perusahaan, menandatangani secara sirkuler perpanjangan *joint facility Revolving Loan* dengan PT. Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp100.000 untuk periode dari tanggal 24 Februari 2026 sampai dengan tanggal 24 Februari 2027.

Pada tanggal 13 Maret 2026, CSM menandatangani secara sirkuler perjanjian perpanjangan fasilitas Musyarakah *Working Capital* dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp575.000, yang merupakan pembiayaan modal kerja bersifat *revolving* tanpa ada jaminan aset, untuk periode sampai dengan tanggal 31 Januari 2027.

**IBC**

**Pemeriksaan pajak tahun 2024**

Pada tanggal 27 Februari 2026, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran PPh Badan IBC Tahun 2024 sebesar Rp50. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, jumlah tersebut belum diterima oleh IBC.

**44. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

**IMFI (continued)**

*On March 26, 2026, IMFI and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp400,000 until August 26, 2026.*

**CSM**

*On January 29, 2026, CSM executed through circular resolution, a temporary extension agreement for the Musyarakah Working Capital facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp575,000. The facility represents an unsecured revolving working capital financing, effective for the period from January 31, 2026 to March 28, 2026.*

*On February 24, 2026, CSM, together with SIL, its subsidiary, executed through circular resolution an extension of the joint Revolving Loan facility with PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp100,000, effective for the period from February 24, 2026 to February 24, 2027.*

*On March 13, 2026, CSM executed through circular resolution, a temporary extension agreement for the Musyarakah Working Capital facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp575,000. The facility represents an unsecured revolving working capital financing, effective for the period until January 31, 2027.*

**IBC**

**Tax assesment 2024**

*On February 27, 2026, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2024 amounting to Rp50. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the refund has not yet been received by IBC.*